

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN METODE
PEMBELAJARAN SOROGAN PADA HASIL BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN NAHWU DI PENDIDIKAN
DINIYAH FORMAL MUHADLOROH ASSYAMSURIYAH
KELAS III WUSTHO PEKUWON RENGEL TUBAN TAHUN
2023**

TESIS



MUHAMMAD NASRUL UMAM

NIM. 2021.06.1309

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK
2023**

**PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN METODE
PEMBELAJARAN SOROGAN TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN NAHWU DI PENDIDIKAN
DINIYAH FORMAL MUHADLOROH ASSYAMSURIYAH
KELAS III WUSTHO PEKUWON RENGEL TUBAN TAHUN
2023**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Qomaruddin Gresik untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar magister pendidikan

Oleh:

MUHAMMAD NASRUL UMAM

NIM. 2021.06.1309

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS QOMARUDDIN GRESIK
2023**

PERSEMBAHAN

1. Kepada Allah SWT

Di atas segalanya, puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. Cinta dan kasih sayangmu memberiku kekuatan, memberiku pengetahuan dan menuntunku pada cinta. Berkat rahmat dan jasamu, Tesis sederhana ini akhirnya dapat terselesaikan. Sholawat dan Salam semoga selalu tercurah kehariba'an Rasulullah Muhammad SAW .

2. Kepada Orang tua dan Guru

Dalam setiap goresan pena dan kata yang tertuang di dalam karya ini, aku ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tuaku yang selalu ada di setiap bagian hidupku. Alm. Almaghfurlah Bapak Abdur Rohman, Ibu Saudah, Bapak Fathul Mubin, Ibu Aiyas Judah, Bapak Nuraman, Mak Qona'ah, Abah Suja', Ibu Iswatin, serta Guruku Alm. Almaghfurlah KH. M. Zahiddin, Alm. Almaghfurlah K. Imam Nawawi, Alm. Almaghfurlah K. Zaini Musthofa, dan KH. Hasan Bisri Syamsuri. Kalian semua adalah pilar kekuatanku, inspirasiku, dan motivasiku. Semoga karya ini menjadi bukti cinta dan apresiasi sejati yang tak terhingga. Dalam karya ini, kupersembahkan setiap detik kerja keras, setiap percobaan dan kegagalan yang kualami. Terima kasih sudah mengajarkan aku tentang ketekunan, ketabahan, dan impian. Semoga karya ini membawa kebanggaan dan kebahagiaan bagi kalian, seperti yang kalian berikan padaku.

3. Kepada Keluarga

Istriku, engkau adalah pendamping setia dalam setiap langkahku, dengan kelembutanmu, engkau mengisi rumah tangga kita dengan cinta dan kebahagiaan.

Terima kasih atas dedikasimu yang tak tergantikan, dukunganmu yang tak kenal lelah, dan cintamu yang tiada batas. Hidupku menjadi lebih indah berkat kehadiranmu. Anakku yang tercinta, engkau adalah anugerah terbesar dalam hidupku. Setiap hari, aku diselimuti kebahagiaan melihatmu tumbuh dan berkembang. Engkau memberikan energi dan kegembiraan yang tak tergantikan dalam keluarga kita. Terima kasih atas cintamu yang tulus, senyumanmu yang menghangatkan hatiku, dan keceriaanmu yang mengisi rumah ini dengan kegembiraan.

4. Kepada Rektor dan Pembimbing

Tak lupa saya utarakan banyak terimakasih pada Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag sebagai Rektor Universitas Qomaruddin sekaligus penguji yang telah memberikan arahan yang baik, juga kepada Prof. Dr. H. Burhan Djamaluddin, MA selaku pembimbing Tesis ini, terimakasih atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan sehingga Tesis ini bisa jadi karya ilmiah yang bisa dipertanggung jawabkan, semoga ilmu yang telah diberikan menjadi ilmu yang manfa'at barokah. Amin yarobbal alamin.

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُهُ شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui,” (QS Al-Baqarah: 216)

PERNYATA'AN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nasrul Umam

NIM : 2021.06.1309

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Instansi : Pasca Sarjana Universitas Qomaruddin Gresik

Dengan sungguh – sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Gresik, 30 Juli 2023

12 Muharram 1445 H

Saya yang menyatakan,

Muhammad Nasul Umam

SURAT PERSETUJUAN

Tesis Muhammad Nasrul Umam ini telah disetujui pada tanggal 30 Juli 2023

Oleh :

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Burhan', written over a horizontal line.

Prof. Dr. H. Burhan Djamaluddin, MA

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis berjudul PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN METODE
PEMBELAJARAN SOROGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
PELAJARAN NAHWU DI PENDIDIKAN DINIYAH FORMAL
MUHADLOROH ASSYAMSURIYAH KELAS III WUSTHO PEKUWON
RENGEL TUBAN TAHUN 2023 oleh Muhammad Nasrul Umam telah diuji pada
tanggal 15 Agustus 2023

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag (Penguji)
2. Dr. KH Lutfi Hakim Mag (Ketua)

Gresik, 15 Agustus 2023

Direktur,

Dr. H. Ahmad Thoyib Mas'udi, M.A.,M.M.

NIDN 2120016101

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang melimpah. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai penuntun kami dalam menjalankan setiap langkah dalam perjalanan ilmiah ini.

Dengan rendah hati dan rasa syukur, kami mempersembahkan kata pengantar ini sebagai bagian dari penulisan tesis kami yang berjudul “ Pengaruh kompetensi guru dan metode pembelajaran sorogan terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu Di Pendidikan Diniyah Formal Muhadloroh Assyamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban Tahun 2023 “ Penulisan tesis ini merupakan hasil jerih payah, dedikasi, dan kerja keras kami selama beberapa tahun. Tesis ini bertujuan untuk mendalami dan menggali pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh metode sorogan dan kompetensi guru pada hasil belajar.

Dalam perjalanan panjang ini, kami ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan dorongan bagi kelancaran penulisan tesis ini.

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pembimbing kami, Prof. Dr. H. Burhan Djamaluddin, MA, atas bimbingan, nasihat, dan pengarahan yang tak ternilai. Kesabaran dan kebijaksanaan Bapak dalam membimbing kami memberikan kontribusi yang luar biasa dalam pengembangan penelitian ini.

Kami juga ingin berterima kasih kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Qomaruddin yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan melalui program ini. Pengalaman dan pembelajaran yang kami peroleh tidak hanya berkat materi akademik yang diberikan, tetapi juga dukungan dan motivasi dari dosen-dosen kami.

Tak lupa, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada keluarga kami yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang tanpa henti. Kalian adalah sumber inspirasi dan kekuatan bagi kami dalam setiap langkah perjalanan ini.

Terakhir, kami ingin berterima kasih kepada teman-teman dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral, diskusi ilmiah, dan motivasi. Kebersamaan kita menjadikan perjalanan ini lebih berwarna dan berharga, serta kepada Pendidikan Diniyah Formal Muadloroh Assyamsuriyah Wustho Pekuwon Rengel Tuban yang telah berkenan dan memberi kesempatan pada kami untuk mengembangkan penelitian ini.

Akhir kata, kami berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya dalam setiap langkah perjalanan kami.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Transliterasi

Transliterasi Arab-Indonesia Pascasarjana Universitas Qomaruddin Gresik :

| Arab | latin | arab | latin | arab | latin |
|------|-------|------|-------|------|-------|
| ا | ‘ | ز | z | ق | q |
| ب | b | س | s | ك | k |
| ت | t | ش | sy | ل | l |
| ث | ts | ص | sh | م | m |
| ج | j | ض | d | ن | n |
| ح | h | ط | t | و | w |
| خ | kh | ظ | z | ه | h |
| د | d | ع | ‘ | ء | ‘ |
| ذ | z | غ | g | ي | y |
| ر | r | ف | f | | - |

Abstrak

Kurangnya hasil belajar yang maksimal tidak hanya bisa dilihat dari faktor sisi ketidak mampuan anak, akan tetapi bisa jadi factor terbesarnya adalah kurang tepatnya metode yang digunakan dan juga kompetensi guru yang kurang memadai, hal itu semua sangat mempengaruhi hasil belajar. Maka penelitian ini kami laksanakan dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh kompetensi guru dan metode pembelajaran, khususnya metode yang ada di pembelajaran Diniyah yakni sorogan, dan pengaruhnya terhadap hasil belajar pada Pelajaran nahwu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif atau afiliasi. Strategi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tempat penelitian ini dilakukan di Pendidikan Diniyah Formal Muhacloroh As-Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban tahun 2023. Instrument yang digunakan adalah angket yang berupa daftar pertanyaan tertutup dan dokumentasi. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji outer model, uji t, uji f.

Abstract

The lack of maximum learning outcomes can not only be seen from the side of the child's inability, but perhaps the biggest factor is the inaccuracy of the methods used and also inadequate teacher competence, all of which greatly affect learning outcomes. So we carried out this research with the aim of wanting to know the effect of learning methods, especially the methods that have existed in Diniyah learning, namely sorogan, and their effect on learning outcomes moderated by teacher competence. The method used in this research is a quantitative method. The research strategy used in this study is an associative or affiliate strategy. This strategy is used to determine the relationship between two or more variables. The location of this research was conducted at the Muhacloroh As-Syamsuriyah Class III Wustho Pekuwon Rengel Tuban Formal Diniyah Education in 2023. The instrument used was a questionnaire in the form of a list of closed questions and documentation. The data analysis technique that will be used in this study is to use the outer model test, t test, f test, and moderation regression test.

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------|
| PERSEMBAHAN | ii |
| MOTTO | iv |
| PERNYATA'AN KEASLIAN | v |
| SURAT PERSETUJUAN..... | vi |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| TRANSLITERASI..... | x |
| ABSTRAK..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Penelitian Terdahulu | 6 |
| F. Paradigma Penelitian..... | 9 |
| G. Hipotesis | 9 |
| H. Ruang Lingkup Penelitian..... | 10 |
| I. Originalitas Penelitian | 11 |
| J. Definisi Istilah | 12 |
| K. Sistematika Pembahasan..... | 14 |

| | |
|--|----|
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 16 |
| A. Hasil Belajar Pelajaran Nahwu..... | 16 |
| B. Metode Pembelajaran Sorogan | 23 |
| C. Kompetensi Guru | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 35 |
| A. Pendekatan Penelitian..... | 35 |
| B. Strategi Penelitian..... | 35 |
| C. Lokasi Penelitian | 36 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 36 |
| E. Jenis dan Sumber Data..... | 37 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| G. Teknik Analisis Data | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PAPARAN DATA | 51 |
| A. Gambaran Umum Madrasah | 51 |
| B. Penyajian Data..... | 59 |
| BAB V ANALISIS DATA..... | 71 |
| A. Uji Asumsi Klasik | 71 |
| B. Analisis Uji Regresi Linier Berganda..... | 73 |
| BAB VI PENUTUP | 77 |
| A. KESIMPULAN | 77 |
| B. SARAN | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 78 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1.1 Originalitas penelitian | 11 |
| 3.1 pilihan jawaban dan skor | 38 |
| 3.2 Dimensi Atau Indikator-Indikator Hasil Belajar Pelajaran Nahwu | 38 |
| 3.3 Dimensi Atau Indikator Metode Pembelajaran sorogan | 39 |
| 3.4 Dimensi Atau Indikator Kompetensi Guru | 40 |
| 4.1 Lahan Madrasah | 56 |
| 4.2 Sarpras | 56 |
| 4.3 Daftar Siawa | 57 |
| 4.4 Daftar Guru | 60 |
| 4.5 Daftar Non Guru | 60 |
| 4.6 Hasil belajar siswa | 62 |
| 4.7 Metode pembelajaran sorogan | 64 |
| 4.8 Kompetensi Guru | 65 |
| 5.1 uji normalitas | 71 |
| 5.2 uji Multikolinearitas | 72 |
| 5.3 uji Heteroskedastisitas | 73 |
| 5.4 Analisis Moderasi Regresi coefficients | 73 |
| 5.5 Analisis Moderasi Regresi summary | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------|---|
| 1.1 Paradigma penelitian | 9 |
|--------------------------------|---|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah sebuah perubahan dalam potensi diri dan perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan dari proses pembelajaran. Belajar bisa meraih hasil secara maksimal dengan adanya interaksi antara stimulus dan respons. Maka seseorang dianggap berhasil dalam belajar jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut Hamalik (dalam Jihad & Abdul, 2010) yang dikutip oleh Nana Citrawati Lestari dkk, tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.¹ Hal ini berarti belajar dengan hasil belajar adalah satu kesatuan, seperti apapun proses belajar pasti akan memberikan hasil belajar baik itu positif maupun negative. Kemudian yang sering dikeluhkan oleh guru maupun orang tua adalah anak sudah sekolah setiap hari bahkan bertahun – tahun namun mereka menilai anak tersebut berperilaku seperti belum mengenyam Pendidikan, bahkan pelajaran yang baru diajarkan sudah lupa dalam ingatan anak. Inilah esensi dari belajar, biarpun sedikit namun membekas dan berarti serta dapat menjadikan pribadi anak jadi lebih baik.

¹ Nana Citrawati Lestari, Yulianti Hidayah, dan Fathul Zannah, “Penerapan Metode Pembelajaran Permainan Edukatif Terhadap Hasil Belajar IPA di SDN 1 Sungai Miai 7 Banjarmasin” 05, no. 03 (2023): 7095–7103.

Kesuksesan pada kegiatan belajar mengajar bisa diketahui dengan hasil yang didapatkan oleh para siswa, hasil pembelajaram bisa digunakan sebagai salah satu cara pengukuran kesuksesan pada kegiatan belajar mengajar. Apabila hasil belajar peserta didik kurang baik maka mencerminkan penting adanya penilaian serta validasi pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sebagaimana dikutip oleh Ica Nurmasita dkk dalam (Sugiman, 2015:52).² Pendapat tersebut menyiratkan bagaimana pentingnya hasil belajar, sebab dengan adanya hasil belajar Guru dapat mengetahui dan mengevaluasi hasil belajar anak didiknya secara terukur. Akan tetapi ada sebuah realitas bahwa evaluasi anak lebih di condongkan pada nilai kognitif yang mana nilai tersebut belum bisa menjamin kejujuran, sedangkan ada anak yang cerdas di bidang yang lain tidak diperhatikan dan di evaluasi sehingga anak yang tidak mendapat nilai baik jadi terpinggirkan, maka pemerintah dalam hal ini menambah penilain dalam evaluasi dengan penilain kognitif, sikap, dan kreatifitas, dan kedisiplinan anak.

Maka bisa jadi belum dikatakan belajar soerang yang setelah belajar akan tetapi tidak bertambah baik meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan kemanfaatan ilmu baik buat pribadi maupun orang lain.

Hasil belajar sangat penting untuk diteliti karena disanalah letak tingkat keberhasilan proses pembelajaran baik dilihat dari segi penilaian kognitif,

² Ica Nurmasita, Agung Hartoyo, dan Zubaidah Zubaidah, "Korelasi Antara Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Kelas X Smk Negeri 3 Pontianak," *Berajah Journal* 2, no. 2 (2022): 347–54, <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.99>.

sikap, perilaku, maupun prestasi yang di capai oleh siswa. Faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam kelas, mengingat setiap lingkungan dan siswa bisa jadi membutuhkan metode yang berbeda dalam mencapai keberhasilan belajar, disana dibutuhkan kejelian seorang Guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Ada metode yang sering digunakan dalam pendalaman belajar kitab kuning yakni sorogan, metode ini sangat kental digunakan dalam pendalaman baca kitab.

Setinggi apapun IQ siswa jika tidak didukung dengan kompetensi Guru yang mumpuni dibadangnya, maka kompetensi siswa tidak akan berkembang sesuai dengan porsi yang seharusnya bisa didapatkan, karena tingkat keilmuan guru sangat mempengaruhi cara mengajar, luasnya keilmuan yang bisa diberikan kepada siswa, dan guru yang kompeten tentu lebih bisa mentransfer ilmu lebih efektif kepada siswa.

Penulis sudah menggali informasi tentang perkembangan Pendidikan di pondok pesantren tarbiyatul ulum yang mana disana ada Pendidikan diniyah, untuk mengajarkan ilmu – ilmu agama sekaligus cara baca kitab gundul. Pada sekitar tahun 2011 sampai sebelumnya, Pendidikan diniyah disana sudah ada, akan tetapi belum begitu menunjukkan perkembangan yang baik pada siswa diniyahnya, hal itu terbukti dengan tidak adanya ujian tes baca kitab yang konsisten, dan tidak adanya wisuda, yang mana hal itu menunjukkan salah satu pencapaian tersendiri didunia Pendidikan diniyah, kemudian di tahun 2012 KH. Hasan Bisri Syamsuri selaku pengasuh pondok pesantren Tarbiyatul Ulum

mengadakan Pendidikan diniyah yang Bernama muhadloroh yang dikemudian hari berubah menjadi Pendidikan diniyah formal, disana progress hasil belajarnya terlihat bagus, terbukti dengan adanya tes baca kitab gundul secara konsisten dan berjenjang. Dari sana kemudian penulis mempunyai ketertarikan dengan metode yang digunakan, dan metode yang digunakan yang paling berpengaruh adalah sorogan, begitu yang penulis tangkap dari kepala diniyah, penulis juga ingin mengetahui pengaruh kompetensi guru yang ada dalam menunjang keberhasilan belajar siswa.

Dalam Proposal Tesis ini kami mengambil sampel dari PDF Muhadloroh As Syamsuriah di Rengel Tuban karena kami melihat perkembangan yang baik dalam Pendidikan Agama hususnya baca kitab kuning salaf, tentu tidak lepas dari Pelajaran Nahwu sebagai akar seorang bisa baca kitab kuning dan memahami sastra arab, disana kami ingin mempelajari metode apa yang dipakai oleh Guru sehingga bisa mencetak siswa yang berhasil dalam belajar kami juga ingin tau lebih dalam apakah kompetensi seorang guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian dalam rangka mengkaji lebih dalam mengenai **Pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran Sorogan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Nahwu Di Pendidikan Diniyah Formal Muhadloroh Assyamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban Tahun 2023.** Hasil penelitian diharapkan mampu memberi kontribusi sebagai referensi lebih

lanjut dalam pengembangan keilmuan pendidikan. Serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi Madrasah Diniyah dalam mengembangkan ilmu Agama salaf.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Kompetensi Guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu di Pendidikan Diniyah Formal Muhadloroh As Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban?
2. Apakah metode pembelajaran sorogan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu di Pendidikan Diniyah Formal Muhadloroh As Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban?
3. Apakah Kompetensi Guru dan metode pembelajaran sorogan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu secara simultan di Pendidikan Diniyah Formal Muhadloroh As Syamsuriyah Wustho Kelas III Pekuwon Rengel Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu di Pendidikan Diniyah Formal Muhadloroh As Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban?
2. Apakah metode pembelajaran sorogan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu di Pendidikan Diniyah Formal Muhadloroh As Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban?

3. Apakah Kompetensi Guru dan metode pembelajaran sorogan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu secara simultan di Pendidikan Diniyah Formal Muadloroh As Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai referensi lebih lanjut dalam pengembangan keilmuan pendidikan khususnya terkait pengaruh metode pembelajaran sorogan serta kompetensi Guru kepada hasil belajar pada Pelajaran Nahwu.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti, memberikan wawasan untuk mengembangkan pengetahuan yang terkait dengan bidang Metode pembelajaran sorogan, serta kompetensi Guru.
- b. Manfaat bagi madrasah, membantu madrasah dalam evaluasi dan memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan adanya penelitian terdahulu adalah sebagai orisinalitas penelitian, perbedaan penelitian dengan penelitian lainnya, serta *novelty* atau kebaruan penelitian yang dilakukan. Peneliti mencari penelitian terdahulu menggunakan *systematic literature review* dengan menyaring

penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti mengambil beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Satria Pradja dan Nina Tresnawati adalah “Analisis Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Gaya Belajar Siswa”³ terdapat persama’an dan perbeda’an anatara penelitan kami dengan penelitian tersebut, yakni :

a) Persama’annya yakni didalam penelitian tersebut ada Variabel kompetensi Guru di dalamnya

b) Perbeda’annya yakni :

1) terdapat variable motivasi belajar gaya belajar siswa, sedangkan dalam penelitian kami tidak ada variable tersebut

2) Menggunakan metode survey sedangkan kami menggunakan metode kuantitatif

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Tri adalah “Analisis Peran Kompetensi Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa di Indonesia , Finlandia , dan China”.⁴ terdapat persama’an dan perbeda’an anatara penelitan kami dengan penelitian tersebut, yakni :

a) Persama’annya yakni didalam penelitian tersebut ada Variabel kompetensi Guru di dalamnya

b) Perbeda’annya yakni :

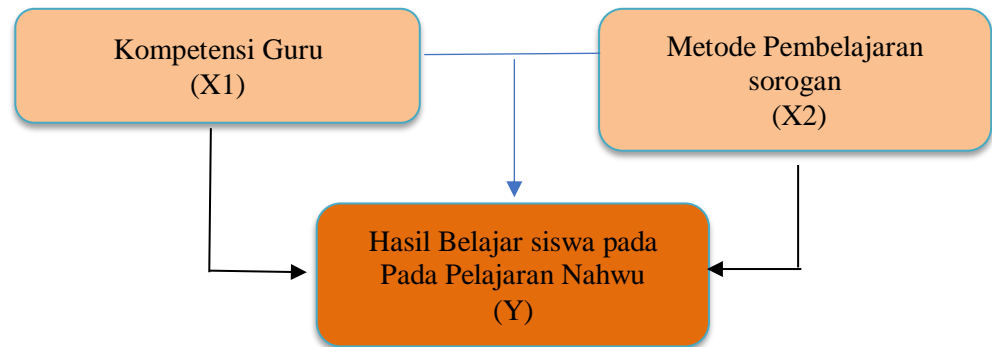
³ Novi Satria Pradja dan Nina Tresnawati, “Analisis Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Gaya Belajar Siswa” 20, No. 01 (2023): 62–69.

⁴ Ratna Tri et al., “Analisis Peran Kompetensi Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa di Indonesia , Finlandia , dan China : Systematic Literature Review” 10, no. 2 (2022): 1–17.

- 1) Ada variabel Prestasi Akademik dan dilakukan penelitian pada Siswa di Indonesia , Finlandia , dan China
 - 2) Penelitian tersebut menggunakan metode *systematic literature review*, sedangkan kami menggunakan metode kuantitatif
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nada Shofiyah, “Analisis Metode Sorogan pada Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Fil Waadi Cipayung Jaya Depok “⁵terdapat persama’an dan perbeda’an antara penelitian kami dengan penelitian tersebut, yakni :
- a) Persama’annya yakni :
 - 1) Dalam variable independent terdapat analisis metode sorogan, yang mana metode sorogan dalam penelitian kami juga sebagai variable independen
 - 2) Variabel dependennya mencari ada tidaknya peningkatan hasil belajar
 - b) Perbedaannya yakni :
 - 1) Dalam variable independent peneliti lebih ingin mengetahui metode sorogan sebagai metode yang bisa meningkatkan hasil belajar, tapi dalam penelitian kita, variable independent punya dua kemungkinan antara berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar
 - 2) Dalam variable independent ada dua factor yang ingin kami gali, yaitu kompetensi guru dan metode sorogan

⁵ M. Fadhil, *Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri, Skripsi*, 2020.

F. Paradigma Penelitian



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian

G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori di atas, variabel Kompetensi Guru (X1), metode pembelajaran (X2), hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu (Y) Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

H0 : Kompetensi Guru tidak mempengaruhi keberhasilan belajar pada Pelajaran Nahwu di Pendidikan Diniyah Formal Muhadloroh As-Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban .

H1 : Kompetensi Guru mempengaruhi keberhasilan belajar pada Pelajaran Nahwu di Pendidikan Diniyah Formal Muhadloroh As-Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban.

2. Hipotesis 2

H0 : Metode Pembelajaran Sorogan tidak mempengaruhi keberhasilan belajar pada Pelajaran Nahwu di Pendidikan Diniyah Formal As-Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban.

H1 : Metode Pembelajaran Sorogan mempengaruhi keberhasilan belajar pada Pelajaran Nahwu di Pendidikan Diniyah Formal As-Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban.

3. Hipotesis 3

H0 : Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran Sorogan tidak dapat mempengaruhi hasil belajar pada Pelajaran Nahwu secara simultan di Pendidikan Diniyah Formal As-Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban.

H1 : Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran Sorogan dapat mempengaruhi hasil belajar pada Pelajaran Nahwu secara simultan di Pendidikan Diniyah Formal As-Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban

H. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas penelitian yang dimaksud, agar tidak menimbulkan pembahasan yang melebar atau menyimpang dari topik, maka peneliti membatasi penelitian ini pada topik-topik sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Diniyah Formal Muahdloroh As-Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban.
2. Variabel Penelitian

- a. Independent variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi guru dan metode pembelajaran sorogan.
 - b. Dependent variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu.
3. Ciri-ciri Subjek Subjek pada penelitian ini adalah siswa Pendidikan Diniyah Formal Muadloroh As-Syamsuriyah Kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban.

I. Originalitas Penelitian

| No | Nama Peneliti, Judul, bentuk, penerbit, tahun | Persama'an | Perbeda'an | Orisinalitas Penelitian |
|----|---|---|---|-------------------------------|
| 1 | Novi Satria Pradja dan Nina Tresnawati, <i>Analisis Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Gaya Belajar Siswa, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi Volume 20, Issue 01, Januari 2023</i> | Kompetensi Guru | Motivasi belajar dan gaya belajar sebagai variable independen | Metode penelitian kuantitatif |
| 2 | Ratna Tri, <i>Analisis Peran Kompetensi Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa di Indonesia , Finlandia ,</i> | Kompetensi Guru sebagai variable independen | Adanya variable prestasi akademik | Metode penelitian kuantitatif |

| | | | | |
|---|---|--|---------------------------------|-------------------------------|
| | <i>dan China, Jurnal Administrasi Kantor, Vol.10, No.2, Desember 2022</i> | | | |
| 3 | Nada Shofiyah, <i>Analisis Metode Sorogan pada Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Fil Waadi Cipayung Jaya Depok, Skripsi, 2020.</i> | Metode sorogan sebagai variable independen | Variabel intervening hanya satu | Metode penelitian kuantitatif |

Table 1.1 Originalitas Penelitian

J. Definisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian tesis ini, untuk menghindari kesalahan multi makna dan interpretasi (ambigu), maka multi istilah didefinisikan sebagai berikut:

Pengaruh : kekuatan yang ada atau muncul dari sesuatu (orang, benda) yang berkontribusi pada pembentukan karakter, keyakinan atau tindakan mereka.⁶

⁶ Mitri Syafni, "Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship Terhadap Etika Bisnis Pelaku Usaha Alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Uin Suska Riau Repository*, 2018, 30–54.

- Metode Pembelajaran : cara pelaksanaan rencana yang dirumuskan dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷
- Sorogan : Bentuk pengajarannya bersifat perseorangan, dengan santri datang sendiri-sendiri kepada Kyai atau para pembantunya, dengan membawa kitab-kitab tertentu.⁸
- Hasil belajar : hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil yang dicapai siswa tersebut dapat berupa keterampilan maupun aspek-aspek yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa setelah pengalaman belajar.⁹
- Kompetensi Guru : kemampuan menguasai mata pelajaran secara komprehensif dan menyeluruh, sehingga memungkinkan peserta didik memenuhi persyaratan kualifikasi yang ditetapkan dalam standar nasional Pendidikan atau kemampuan guru dalam memenuhi tugasnya sebagai tenaga pengajar, yang meliputi

⁷ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 165–74, <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.

⁸ Aldi Mirza Fahmi, "Pengaruh metode sorogan dan bandongan terhadap keberhasilan pembelajaran (studi kasus pondok pesantren salafiyah sladi kejayan pasuruan jawa timur)," no. 20 Februari 2014 (2014): 84.

⁹ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, no. November (2021): 289–302.

penguasaan pedagogik, ilmu pengetahuan, metodologi, kepemimpinan, dan lain-lain, serta tercermin dalam kinerja lingkungan pendidikan.¹⁰

Pelajaran Nahwu : suatu ilmu yang mempelajari keadaan-keadaan dari akhir kata, I'rab atau binā, untuk memahami Bahasa arab dengan benar.¹¹

K. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah garis besar yang dimulai awal hingga akhir penelitian yang terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang diajukan dalam penelitian. Ada beberapa hal yang tercantum dalam bab ini, antara lain : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membeberkan tentang kajian pustaka yang berisi kajian-kajian sesuai dengan subjek dan prinsip yang akan dipelajari atau konsep ilmiah yang digunakan dalam penelitian sebagai dasar analisis data. Yakni seperangkat definisi, dimensi dan indikator penelitian untuk masing-masing variabel .

¹⁰ Agus Dudung, "Kompetensi Profesional Guru," *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018): 9–19, <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>.

¹¹ Arif Rahman Hakim, "Jurnal al-Maqoyis, vol. 1 No. 1, Jan-Juli 2013 Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu pada abad 20 Oleh: Arif Rahman Hakim" 1, no. 1 (2013): 1–15.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Bab ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, alat data, teknik validitas, dan analisis data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang hasil penelitian, Informasi mengenai profil kelembagaan dan struktur organisasi serta pemaparan hasil temuan data lapangan.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan reaksi terhadap rumusan masalah melalui tindakan Analisis data, menafsirkan hasil pengolahan data untuk membuktikan teori yang ada.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir peneliti dan saran untuk peneliti atas karya ilmiah yang telah disajikan dalam bentuk tesis ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar Pelajaran Nahwu

1. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar Menurut Haling (2007: 48) yang dikemukakan juga oleh Yusransal dkk adalah adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pengajaran atau materi yang diajarkan sudah diterima siswa.¹² Dapat di simpulkan bahwa belajar adalah proses belajar yang harus dilalui dengan berbagai metode dan fasilitas dan kerja keras untuk mencapai sebuah hasil akhir, maka hasil akhir inilah yang kemudian disebut hasil belajar, baik hasil tersebut diidentifikasi dengan penilaian angka, maupun non angka seperti identifikasi perubahan sikap dan perilaku serta kreatifitas yang dihasilkan. Seperti pendapat Hamalik (2010: 30) yang dimuat oleh Yusransal dkk, bahwa Hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹³

¹² Yusransal Yusransal et al., "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Melalui Model Pembelajaran Take and Give Di Kelas V Sd Negeri Reudeup Kabupaten Aceh Barat," *Jurnal Guru Kita PGSD* 6, no. 3 (2022): 309, <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i3.36590>.

¹³ Yusransal et al.

Kemudian ditinjau dari sudut pandang Islam, bahwa belajar adalah sebuah kewajiban setiap muslim Sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya :”Mencari ilmu wajib untuk Muslim laki – laki dan perempuan”¹⁴

Hadis tersebut memberi arahan sekaligus perintah kepada seluruh ummat islam, bahwa setiap muslim wajib menuntut ilmu, ini menunjukkan bahwa Rasulullah SAW menginginkan ummat islam berilmu dan berpendidikan, agar peradaban umat islam tidak tertinggal dari umat yang lain, hal ini menunjukkan betapa pentingnya menuntut ilmu, baik itu ilmu agama, maupun ilmu yang mengatur kehidupan dunia, karena semua ilmu bisa menjadi alat atau perantara untuk memperjuangkan agama, bahkan dalam hadis lain Rasul juga menganjurkan kita menuntut ilmu bahkan sampai ke negeri cina sekalipun, sebagai pemimpin ummat islam Rasulullah SAW telah memberi petunjuk bagaimana menjadi ummat yang sukses, karena kesuksesan berawal dari ilmu yang di dapatakan, akan tetapi keberhasilan dari menuntut ilmu tidak bisa kita pastikan, sebagaimana Allah berfirman dalam QS Al - Hasyr: 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا

اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

¹⁴ Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim*, (Surabaya: Tuku Buku), hal, 3.

Artinya : “Hai orang-orang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr: 18).¹⁵

Walaupun kita diwajibkan menuntut ilmu, akan tetapi hasil dari menuntut ilmu hendaknya dipasrahkan kepada Alloh SWT, akan tetapi di akhir ayat diterangkan Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan, disini menunjukkan bahwa Alloh SWT akan memberi sesuatu dengan melihat uasaha yang kita lakukan.

¹⁵ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 851

2. Definisi Pelajaran Nahwu

Pengertian nahwu adalah tata bahasa Arab (gramatika bahasa Arab).

Sedangkan menurut istilah adalah sebagai berikut :

النَّحْوُ قَوَاعِدُ يُعْرَفُ بِهَا صَيَغُ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ وَأَحْوَالُهَا حِينَ إِفْرَادِهَا وَحِينَ تَرْكِيبِهَا

Artinya: Nahwu itu adalah qawa'id yang dengannya diketahui bentuk-bentuk bahasa Arab dan keadaannya ketika berdiri sendiri dan dalam susunan kalimat.¹⁶

Dari definisi diatas da istilah qawa'id, qawa'id adalah jamak dari qa'idah', yang mempunyai arti alas bangunan, aturan, undang-undang. Dalam ilmu nahwu, kata qawa'id berarti beberapa kaidah bahasa Arab atau undang-undang bahasa Arab. Selain itu juga ada yang mengartikan ilmu nahwu yaitu ilmu pada bahasan pokok (isim, fi'il, huruf, i'rab, dll) yang bisa mengetahui keadaan akhir kalimat baik dari segi i'rab dan mabni.¹⁷

¹⁶ Limas Dodi, "Metode Pengajaran Nahwu Shorof; ber-Kaca dari Pengalaman Pesantren," *Tafaquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 1, no. 1 (2013): 100–122, <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v1i1.7>.

¹⁷ Dodi.

Dalam pendapat lain mengungkapkan bahwa kata “nahwu” berasal dari kata نَحْوًا – يَنْحُوا – نَحْوًا dengan arti arah (jihāt), jalan (tharīq), contoh (mistlu), ukuran (miqdār), dan tujuan (qashdu). Al-Hasyimi lebih lengkap dengan definisinya bahwa ilmu nahwu adalah kaidah-kaidah untuk mengetahui keadaan akhir kata dalam bahasa Arab yang terbentuk dari tarkib satu kata dengan kata lainnya dalam hal I'rab dan bina serta yang mengikutinya.¹⁸ Ibnu Jinnī menyebutkan bahwa ilmu nahwu adalah "menuju cara bicara orang Arab, dalam hal perubahan pada i'rab dan lainnya, seperti tastniyah, jama', tahqīr, taksīr, idhāfah, nasab, tarkīb dan lainnya; agar orang yang bukan berbahasa Arab bisa meniru kefasihan orang Arab, sehingga mereka berbicara dengan bahasa Arab meskipun bukan orang Arab, dan jika mereka menyimpang dari bahasa Arab maka dikembalikan berdasarkan kaidah nahwu tersebut".¹⁹

3. Keguna'an belajar Ilmu Nahwu

Adapun pentingnya belajar ilmu nahwu antara lain menurut Rusydi Ahmad Thuaimah, tujuan pembelajaran nahwu yang fungsional adalah:

- a. Memberi bekal kepada peserta didik agar dapat menjaga bahasanya dari kesalahan dengan kaidah-kaidah kebahasaan.
- b. Mendidik peserta didik dapat membedakan antara struktur (tarakib), ungkapan-ungkapan ('ibarat), kata, dan kalimat, sehingga bisa berkembang menjadi intelektual yang membawa mereka berpikir logis

- c. Lebih cermat dalam mengamati contoh-contoh, melakukan perbandingan, analogi, dan penyimpulan (kaidah) dan mengembangkan rasa bahasa dan sastra (dza'iq lughawi), karena kajian nahwu didasarkan atas analisis lafadh, ungkapan, uslub (gaya bahasa), dan dapat membedakan antara kalimat yang salah dan yang benar.
- d. Melatih peserta didik agar mampu menilai performa (lisan maupun tulisan) yang salah menurut kaidah yang baik dan benar, serta mampu menirukan dan menyontoh kalimat, uslub (gaya bahasa), ungkapan dan performa kebahasaan (al-ada' al-lughawi) secara benar.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami apa yang didengar dan yang tertulis (dalam konteks Bahasa Arab).
- f. Membantu peserta didik agar mampu menggunakan bahasa Arab lisan dan tulisan secara baik dan benar serta benar dalam membaca, berbicara, dan menulis.²⁰

Jadi, ilmu nahwu merupakan perantara bagi para pelajar agar mampu memahami bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan dengan pemahaman yang benar, selamat dari kesalahan dalam berbicara dan membaca serta dalam tulisan.

Tentang pentingnya ilmu Nahwu Shorof, Al -Imam Mujahid mengatakan, “Tidak halal bagi orang yang beriman kepada Allah dan

²⁰ Hakim.

hari Akhir berbicara tentang Kitab Allah (Agama Allah) sedang ia tidak tahu akan ilmu Nahwu.”²¹

4. Indikasi keberhasilan belajar Ilmu Nahwu

Setelah dilaksanakan proses belajar mengajar tentu dibutuhkan adanya indicator hasil belajar, melalui kompetensi belajar yang sudah ditentukan oleh Sekolah, sebagai bahan evaluasi keberhasilan proses pembelajaran. Adapun Indikasi bahwa peserta belajar dinyatakan berhasil dalam belajar ilmu Nahwu yang diterapkan di Madrasah Hidayatul Muftadi'ien Lirboyo Kediri adalah sebagai berikut:

a. Santri Hafal Materi

Untuk bisa mencapai kompetensi ini, santri diwajibkan untuk mengikuti kegiatan nglalar/muhafadloh, yang dilaksanakan pada saat awal jam sekolah dan awal jam musyawarah. Untuk mengevaluasi penguasaan hafalan santri, diadakan evaluasi hafalan setiap jam pelajaran nahwu, evaluasi hafalan setiap akhir kuartal dan evaluasi hafalan setiap akhir tahun.

b. Santri Memahami Materi

Untuk bisa mencapai kompetensi ini diterapkan metode ceramah dan diskusi pada saat jam sekolah. Selain itu, para santri juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan musyawarah pelajaran nahwu yang dilakukan

²¹ Ahmad Hazani dan Ridlar Rahman, “Urgensi Ilmu Nahwu dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab,” *Al-lisān Al-‘arabī: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. No.1 (2018): 8.

di luar jam sekolah. Sedangkan untuk mengetahui tingkat kefahaman santri terhadap materi pelajaran, diadakanlah evaluasi ujian (tamrin) pada tiap-tiap kuartal dan ujian (imtihan) pada tiap akhir semester.

c. Santri Mampu Membaca Kitab Kuning

Untuk bisa mencapai kompetensi ini diterapkan metode bandongan pada saat jam sekolah. Sedangkan untuk mengetahui tingkat kemampuan santri dalam hal kemampuan membaca kitab, diadakanlah ujian praktek membaca kitab yang dilakukan pada saat pelajaran selain nahwu.

d. Santri Mampu Menulis Bahasa Arab

Untuk bisa mencapai kompetensi ini, santri diwajibkan untuk menulis setiap materi pelajaran nahwu yang diajarkan. Sedangkan untuk mengetahui tingkat kemampuan santri dalam hal menulis, diadakanlah evaluasi berupa koreksian kitab pada tiap akhir semester.²²

B. Metode Pembelajaran Sorogan

1. Definisi Metode Pembelajaran

Metode dari bahasa Yunani (Methodos) yang artinya cara, jalan. Secara umum, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan. Selain itu, metode juga merupakan berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi

²² Ahmad Masrukin dan Makhromi, "Pembelajaran Nahwu di Madrasah Muhtadi-ien Lirboyo Kediri," *Indonesian journal of Humanities and Social Sciences* 2, no. 1 (2021): 5–24.

proses pembelajaran pada diri pembelajar (Aqib, 2013 : 102).²³Metode Pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran (Riyanto, 2002: 32:1).²⁴

Menurut Martinis Yamin (2007: 145) yang dikutip dalam Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional yang berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, akan tetapi tidak semua metode pembelajaran sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.²⁵

Penerapan metode pembelajaran yang baik dan efektif akan mengandung beberapa factor sebagai berikut seperti yang di kemukakan oleh Almaydza Pratama Abnisa dan Zubaidi Zubaidi bahwa kegiatan pembelajaran tidak lepas dari ciri-ciri pembelajaran tertentu, diantara ciri-cirinya sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran mempunyai tujuan: yakni dapat membantu perkembangan peserta didik. Sehingga pendidik dapat mengevaluasi peserta didik dalam menggapai target pembelajaran.

²³ “Metode Pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran (Riyanto , 2002 : 32 : 1). Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal , guru harus memiliki kemampuan dalam memilih metode ,” n.d.

²⁴ (Riyanto , 2002 : 32 : 1).

²⁵ “Pengaruh Profesionalitas dan Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Kinerja Guru SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan” Amin Muhammad Taufiqurrachman dan “Pengaruh Profesionalitas dan Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Kinerja Guru SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan” Amin Muhammad Taufiqurrachman, “Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.5 Januari 2016 | 9” 5 (2016): 9–16.

- 2) system pembelajarannya telah dirancang dengan rapi, sehingga peserta didik bisa memahami tahapan belajar sehingga dalam menggapai target pembelajaran lebih mudah.
- 3) Materi yang telah dirancang dapat memperlihatkan kegiatan yang akan dilakukan. Sehingga materi tersebut siap untuk dilaksanakan oleh peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Dalam pembelajaran peserta didiklah yang bertanggung jawab atas keberhasilannya sendiri, sehingga keseriusannya dalam belajar sangat dibutuhkan.
- 5) Dalam aktivitas pembelajaran, pendidik harus membimbing menumbuhkan, serta berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi, sehingga ada interaksi yang kondusif antar peserta didik, pendidik juga sebagai mediator dalam segala situasi proses pembelajaran.
- 6) Peraturan yang telah digariskan dalam system pembelajaran harus dipatuhi oleh peserta didik, agar lebih mudah ketercapaian dalam hasil pembelajaran.
- 7) Memberi batasan waktu, agar pembelajaran lebih disiplin dan mengenai sasaran serta efektif dan efisien.
- 8) pendidik memberi evaluasi pada anak didik atas pencapaian pembelajaran, sebagai tolak ukur hasil belajar (Djamarah, 2013)²⁶

²⁶ Almaydza Pratama Abnisa dan Zubaidi Zubaidi, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik," *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2022): 6–16, <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i1.158>.

2. Metode Sorogan

a. Definisi Metode Sorogan

Kata sorogan sebenarnya berasal dari bahasa Jawa (sorog) yang berarti menyodorkan kitab dihadapan kyai (para pembantunya). Jadi yang dimaksud metode sorogan adalah bentuk pengajaran bersifat individual, dimana para santri satu persatu datang menghadap kyai atau para pembantunya dengan membawa kitab tertentu.²⁷

Metode Sorogan adalah pembacaan di mana satu atau lebih siswa meminta kiya mereka untuk mengajari mereka buku-buku tertentu. Pengajian Sorogan biasanya hanya diberikan kepada santri yang relatif sudah mahir, terutama yang berminat menjadi kiyai. Zamakhsyari Dhofier menjelaskan Metode sorogan adalah Seorang siswa mendatangi seorang guru yang membaca beberapa baris dari Alquran atau dari buku-buku berbahasa Arab dan menerjemahkan kata demi kata ke dalam bahasa tertentu, yang kemudian diulangi oleh siswa tersebut dan menerjemahkan kata-kata itu seakurat mungkin, seperti yang dilakukan oleh gurunya.²⁸

Adapun Teknik yang digunakan dalam metode pembelajaran sorogan Mahmud mengemukakan teknik pembelajaran metode sorogan sebagai berikut :

²⁷ Fahmi, "Pengaruh metode sorogan dan bandongan terhadap keberhasilan pembelajaran (studi kasus pondok pesantren salafiyah sladi kejayan pasuruan jawa timur)."

²⁸ Abdul Adib, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren," *Jurnal Muftadiin* 7, no. 01 (2021): 232–46.

- 1) Santri berkumpul di ruang pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan membawa kitab yang hendak dikaji.
- 2) Santri yang mendapat giliran, langsung menghadap kiyai atau ustadz, membuka bagian kitab yang akan dikaji dan meletakkannya di atas meja yang telah tersedia
- 3) Kiyai atau ustadz menerangkan isi bab atau sub bab pada kitab tersebut, baik secara melihat maupun secara hafalan.
- 4) Santri dengan tekun mendengarkan apa yang diterangkan oleh kiyai atau ustadz dan mencocokkannya dengan kitab yang dibawanya. Selain mendengarkan, santri juga mencatat hal-hal penting dari penjelasan kiyai atau ustadz guna lebih memahami isi kandungan bab/bagian kitab yang sedang dikaji.
- 5) Santri kemudian menirukan kembali apa yang telah diterangkan oleh kiyai atau ustadz. Kegiatan ini dapat dilakukan pada saat yang sama dan dapat pula dilakukan pada waktu pertemuan berikutnya, sebelum dilanjutkan pada bab/bagian pelajaran berikutnya Kiyai atau ustadz mendengarkan dengan seksama apa yang diterangkan oleh santri sembari memberikan koreksi seperlunya. Selesai dengan satu santri, giliran santri lainnya melakukan hal yang sama, sampai seluruh santri mendapatkan gilirannya. Pada kesempatan tersebut kiyai atau ustadz

memberikan penjelasan agar apa yang dibaca dapat lebih dimengerti oleh santri.²⁹

b. Dimensi Metode Sorogan

Dalam metode ini, pengarahan diberikan oleh seorang pembantu Kyai bernama Badal. Badal terlebih dahulu membaca materi yang ditulis dalam bahasa Arab, kemudian menerjemahkannya kata demi kata ke dalam bahasa setempat dan menjelaskan artinya. Siswa kemudian diminta untuk membaca dan mengulang pelajaran satu per satu sampai setiap siswa menguasainya.³⁰

Adapun Langkah – Langkah penerapan metode sorogan ini adalah :

- 1) Menciptakan situasi dan kondisi yang komunikatif antara santri dan kiyai atau ustadz dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Dalam menerangkan materi kitab, kiyai atau ustadz menyampaikannya secara perlahan dan menggunakan bahasa yang mudah untuk difahami dan dimengerti santri.
- 3) Setelah menerangkan satu bab, bagian, atau topik tertentu, sesuai keinginan dan pertimbangan kiyai atau ustadz, santri disuruh mengulang menerangkan kembali dengan pembedaan-

²⁹ M.Si. Dede Jamaludin Dr. Masitowati, M.Ed., “Hubungan antara Kesipan Belajar Santri dengan Efektifitas Metode Sorogan di Psantren Al - Fattah Desa Pagelaran Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor,” *ejournal.uika-bogor.ac.id*, 2016, 1–23.

³⁰ Fahmi, “Pengaruh metode sorogan dan bandongan terhadap keberhasilan pembelajaran (studi kasus pondok pesantren salafiyah sladi kejayan pasuruan jawa timur).”

pembetulan oleh kyai atau ustadz apabila terdapat kekeliruan dalam pemahaman mereka.

- 4) Setelah keterangan santri dianggap benar dan memadai, kiyai atau ustadz menanyakan atau meminta kepada santri tadi untuk menjelaskan maksud dari teks materi yang telah dibaca tadi. Ini dilakukan untuk melatih daya tangkap dan daya serap (pemahaman) santri terhadap teks materi kitab.
- 5) Setelah santri menjelaskan, kiyai atau ustadz mengulas apa yang telah dijelaskan, juga menambahkan atau membetulkan apabila ada yang kurang tepat atau ada yang keliru³¹

C. Kompetensi Guru

a. Definisi kompetensi

Kompetensi guru merupakan penguasaan pengetahuan keguruan dan pemilikan keterampilan serta kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya. Berbagai aspek kepemilikan guru tersebut tentunya akan mempermudah kinerja guru dalam membimbing dan melaksanakan tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional.³²

Menurut Kusen, dkk sebagaimana telah dikutip oleh Afiah Mukhtar, bahwa kompetensi guru adalah suatu kebulatan pengetahuan,

³¹ Dede Jamaludin Dr. Masitowati, M.Ed., "Hubungan antara Kesipan Belajar Santri dengan Efektifitas Metode Sorogan di Psantren Al - Fattah Desa Pagelaran Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor."

³² {Formatting Citation}

keterampilan untuk bertindak secara cerdas dan bertanggungjawab untuk memegang jabatan sebagai profesi.³³ Sedangkan kompetensi guru menurut Saefuddin (dalam jurnal Afiah Mukhtar) adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Lebih lanjut (Rurung, Siraj, & Musdalifah, 2019) menjelaskan bahwa kompetensi guru ialah kemampuan yang dimiliki guru untuk melaksanakan berbagai kewajiban dengan penuh kelayakan dan tanggung jawab.³⁴

Kompetensi dalam Islam, dijelaskan pada QS. Az-Zumar ayat 9. Di mana pada ayat tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara orang yang mengetahui (berilmu ulama) dengan melakukan ibadah di waktu malam, takut terhadap siksaan Allah di akhirat serta mengharapkan rahmat dari Allah; selain itu ayat di atas juga menjelaskan bahwa sikap demikian merupakan salah satu ciri dari *ulu al-bab*, yaitu orang yang menggunakan pikiran, akal dan penalaran untuk mengembangkan pengetahuan, dan memfungsikan hati untuk mengarahkan ilmu pengetahuan pada tujuan peningkatan akidah,

³³ Afiah Mukhtar And Luqman Md, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, No. 1 (June 5, 2020): 3, <https://doi.org/10.24252/Idaarah.V4i1.13899>.

³⁴ Mukhtar and Md, 3.

ketekunan beribadah dan ketinggian akhlak.³⁵ Artinya, kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan social harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pendidik.

Dalam pandangan Islam kompetensi guru sangatlah penting, bahkan sangat mempengaruhi kemampuan muridnya, sebagaimana Rosululloh sebagai guru dan menelurkan murid-murid yang luar bias seperti sahabat-sahabatnya, begitu pula ulama' salaf menelurkan murid yang luar

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya : “Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”

b. Dimensi Kompetensi

Kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh guru terdiri dari empat komponen diantaranya:³⁶

1) Kompetensi pedagogik

Merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk

³⁵ Imam Fahrudin, “Kompetensi Kepribadian Pendidik Perspektif Pendidikan Islam,” *Progresiva : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 7, no. 2 (January 10, 2019): 23, <https://doi.org/10.22219/progresiva.v7i2.13977>.

³⁶ Mukhtar and Md, “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota MakaSSAR,” 2.

mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya. Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

- a) Guru harus mampu menguasai dan memahami karakter peserta didik;
- b) Guru mampu menemukan potensi dan kesulitan belajar siswa;
- c) Guru memiliki teori belajar dan prinsip pembelajaran yang baik;
- d) Guru dapat mengembangkan kurikulum;
- e) Guru dapat mengembangkan potensi peserta didik;
- f) Guru dapat memberikan penilaian dan evaluasi belajar.

2) Kompetensi professional

Merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

- a) Guru harus memiliki kecakapan dalam mengimplementasikan diri yang terkait dengan profesionalisme guru dalam hal kemampuan mengembangkan tanggung jawab;
- b) Guru mampu melaksanakan peran dengan baik, mencapai tujuan pendidikan, serta melaksanakan pembelajaran di kelas;
- c) Guru mampu menguasai materi pelajaran yang diampu;

- d) Guru menguasai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pelajaran, serta tujuan pembelajaran dari mapel yang diampu.

3) Kompetensi kepribadian

Merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa. Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

- a) Guru dapat menjadi teladan dengan sikap positif yang dinampakkan
- b) Guru memiliki sikap dan sifat yang baik (rendah hati, jujur, disiplin, bertanggung jawab, sabar, sopan, ikhlas, dll).

4) Kompetensi sosial

Merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar. Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

- a) Guru mampu berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan siswa, rekan kerja, orang tua siswa dan lingkungan sekitarnya
- b) Guru mampu bersikap inklusif, objektif, dan tidak melakukan diskriminasi terkait latar belakang seseorang, baik itu

berkaitan dengan kondisi fisik, status sosial, jenis kelamin, ras, latar belakang keluarga, dan lain sebagainya

- c) Guru mampu beradaptasi dan menjalankan tugas sebagai guru di berbagai lingkungan dengan bermacam-macam ciri sosial budaya masing-masing.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran Sorogan terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu di PDF Muhadloroh As-Syamsuriyah kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono mendefinisikan, bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditentukan.³⁷

B. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif atau afiliasi. Strategi ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang pengaruh masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, akan dikaji sejauh mana pengaruh Kompetensi Guru (X1) dan Metode pembelajaran sorogan (X2) terhadap Hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu (Y) merupakan variabel dependen (terikat), variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi hubungan tidak langsung dan dapat diamati serta diukur.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm 8

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji dan membuktikan pengaruh Kompetensi Guru dan Metode Pembelajaran Sorogan terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu di PDF Muhadloroh As-Syamsuriyah kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban.

D. Populasi dan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁸ Populasi adalah wilayah general yang terdiri atas subjek dan objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah 59 siswa di PDF Muhadloroh As-Syamsuriyah Wustho Pekuwon Rengel Tuban.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah teknik *simple random sampling*, teknik ini merupakan sebuah cara pengambilan sampel secara acak dengan tidak membedakan usia siswa di PDF Muhadloroh As-Syamsuriyah kelas III Wustho Pekuwon Rengel Tuban. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%.

³⁸ Sugiono. hlm. 81

³⁹ Sugiono. Hlm. 80

E. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini akan diperoleh melalui kuisisioner yang disebarakan melalui *google form*.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sumber data ini adalah catatan atau dokumentasi madrasah, publikasi jurnal, situs web dan internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner), yakni memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pernyataan terkait dengan indikator dari masing-masing variabel. Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap jawaban yang diberikan responden, ditentukan sebagai berikut:

Table 3.1 pilihan jawaban dan skor

| Jawaban <i>Favorable</i> | Skor | Jawaban <i>Unfavorable</i> | Skor |
|-------------------------------------|-------------|---------------------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | Sangat Setuju (SS) | 1 |
| Setuju (S) | 4 | Setuju (S) | 2 |
| Netral (N) | 3 | Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | Tidak Setuju (TS) | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 5 |

Adapun instrumen yang digunakan terdiri atas tiga bagian, dengan rincian penomoran sebagai berikut:

Tabel 3.2 Dimensi Atau Indikator-Indikator Hasil Belajar Pelajaran Nahwu

| No. | Dimensi/Indikator | Nomor Instrumen | | Jumlah |
|-----|---|------------------------------------|--------------------------------------|--------|
| | | Favorable Pernyataan positif | Unfavorable Pernyataan negatif | |
| 1 | Santri Hafal Materi yang telah diajarkan, khususnya kaidah nahwu yang tertuang dalam Nadlom | 1 | | |
| 2 | Santri Memahami Materi yang telah diajarkan | 2 | | |

| | | | | |
|-------|---|---|--|---|
| 3 | Santri Mampu mempraktekkan materi yang didapat dalam praktek Membaca Kitab Kuning | 3 | | |
| | | | | |
| TOTAL | | 3 | | 3 |

Tabel 3.3 Dimensi Atau Indikator Metode Pembelajaran sorogan

| No. | Dimensi/Indikator | Nomor Instrumen | | Jumlah |
|-----|---|-----------------|-------------|--------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| 1. | tercipta situasi dan kondisi yang komunikatif antara santri dan kiyai atau ustadz dalam kegiatan pembelajaran | 4 | - | 5 |
| 2 | Keterangan diberikan dengan Bahasa yang mudah difaham | - | 5 | |
| 3 | Menerangkan ulang dengan adanya pembetulan-pembetulan oleh kyai atau ustadz | - | 6 | |
| 4 | Menjelaskan maksud kandungan materi, untuk melatih daya tangkap dan | 7 | - | |

| | | | | |
|-------|--|---|---|--|
| | daya serap (pemahaman) santri terhadap teks materi kitab. | | | |
| 5 | kiyai atau ustadz mengulas apa yang telah dijelaskan, juga menambahkan atau membetulkan apabila ada yang kurang tepat atau ada yang keliru | 8 | - | |
| TOTAL | | 3 | 2 | |

Tabel 3.4 Dimensi Atau Indikator Kompetensi Guru

| No | Dimensi / indicator | Nomor instrument | | Jumlah |
|----|--|------------------|-------------|--------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| 1 | Kompetensi Pedagogic : | | | |
| | a) Guru harus mampu menguasai dan memahami karakter peserta didik; | 9 | - | |
| | b) Guru mampu menemukan potensi dan kesulitan belajar siswa; | - | 10 | |

| | | | | |
|---|---|----|----|--|
| | c) Guru memiliki teori belajar dan prinsip pembelajaran yang baik | 11 | - | |
| | d) Guru dapat mengembangkan kurikulum | - | 12 | |
| | e) Guru dapat mengembangkan potensi peserta didik | 13 | - | |
| | f) Guru dapat memberikan penilaian dan evaluasi belajar. | 14 | - | |
| 2 | Kompetensi professional a) Guru harus memiliki kecakapan dalam mengimplementasikan diri yang terkait dengan profesionalisme guru dalam hal kemampuan mengembangkan tanggung jawab/ innovative. | - | 15 | |
| | b) Guru mampu melaksanakan peran dengan baik, mencapai tujuan pendidikan, serta | 16 | - | |

| | | | | |
|---|--|----|----|--|
| | melaksanakan pembelajaran di kelas; | | | |
| | c) Guru mampu menguasai materi pelajaran yang diampu | - | 17 | |
| | d) Guru menguasai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pelajaran, serta tujuan pembelajaran dari mapel yang diampu. | 18 | - | |
| | Kompetensi kepribadian | | | |
| 3 | a) Guru dapat menjadi teladan dengan sikap positif yang dinampakkan | - | 19 | |
| | b) Guru memiliki sikap dan sifat yang baik (rendah hati, jujur, disiplin, bertanggung jawab, sabar, sopan, ikhlas, dll). | 20 | - | |

| | | | | |
|---|--|----|----|--|
| 4 | Kompetensi social a) Guru mampu berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan siswa, rekan kerja, orang tua siswa dan lingkungan sekitarnya | - | 21 | |
| 5 | b) Guru mampu bersikap inklusif, objektif, dan tidak melakukan diskriminasi terkait latar belakang seseorang, baik itu berkaitan dengan kondisi fisik, status sosial, jenis kelamin, ras, latar belakang keluarga, dan lain sebagainya | - | 22 | |
| 6 | c) Guru mampu beradaptasi dan menjalankan tugas sebagai guru di berbagai lingkungan dengan | 23 | - | |

| | | | | |
|--|--|---|---|----|
| | bermacam-macam ciri sosial budaya masing-masing | | | |
| | Total | 8 | 7 | 23 |

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik menggunakan SPSS (*Social Product of Social Science*).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 46 siswa Pendidikan Diniyah Formal As Syamsuriyah Wustho kelas III Pekuwon Rengel Tuban.

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- 3) Nilai $r \text{ hitung}$ dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 59 siswa Pendidikan Diniyah Formal As Syamsuriyah Wustho kelas III Pekuwon Rengel Tuban, dengan menggunakan pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS.

Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

- 1) Jika $r\text{-alpha}$ positif dan lebih besar dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut reliabel.
- 2) Jika $r\text{-alpha}$ negatif dan lebih kecil dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka reliabel
 - Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka tidak reliabel
- 3) Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,60 (Priyatno, 2013: 30).

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan juga harus bebas dari asumsi klasik (normalitas).

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui penyebaran residu dari hasil analisis regresi. Data penelitian yang baik adalah data yang nilai residunya berdistribusi normal. Sebagai dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas data nilai signifikansi harus lebih dari 0,05 (Joko Subando:2023, 80). Pada penelitian ini pengujian normalitas data akan dilakukan menggunakan *software SPSS* dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan pedoman pengambilan keputusan :

- 1) Nilai sig atau signifikansi $< 0,05$, distribusi adalah tidak normal
 - 2) Nilai sig atau signifikansi $> 0,05$, distribusi adalah normal
- (Ghozali, 2009).

G. Teknik Analisis Data

Dalam Teknik analisis data pada penelitian ini, analisisnya menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Teknik ini digunakan sa'at mau menganalisis pengaruh maupun memprediksi k variabel bebas (independent variable), yaitu X_1, X_2, \dots, X_k dengan satu variabel terikat (dependent variable), yaitu Y' . Untuk menghitung $b_0, b_1, b_2, \dots, b_k$ dengan begitu dapat menggunakan Metode Kuadrat Terkecil (Least Square Method) yang menghasilkan persamaan normal sebagai berikut:

$$b_0n + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2 + \dots b_k\sum X_k = \sum Y$$

$$b_0\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2 + \dots b_k\sum X_1X_k = \sum X_1Y$$

$$b_0\sum X_2 + b_1\sum X_2X_1 + b_2\sum X_2^2 + \dots b_k\sum X_2X_k = \sum X_2Y$$

$$b_0\sum X_k + b_1\sum X_kX_1 + b_2\sum X_kX_2 + \dots b_k\sum X_k^2 = \sum X_kY$$

Untuk $k = 2$, $Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$, satu variabel tak bebas (Y), dan dua variabel bebas (X_1 dan X_2) maka b_0, b_1 , dan b_2 dihitung dari persamaan normal berikut:

$$b_0n + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2 = \sum Y$$

$$b_0\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2 = \sum X_1Y$$

$$b_0\sum X_2 + b_1\sum X_2X_1 + b_2\sum X_2^2 = \sum X_2Y$$

(ada tiga persamaan dengan tiga variabel yang tidak diketahui nilainya, yaitu b_0 , b_1 , dan b_2).

1. Metode Matriks

Persamaan tersebut di atas dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan matriks sebagai berikut:

$$\underbrace{\begin{pmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 \\ \sum X_1 & \sum X_1^2 & \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 & \sum X_2 X_1 & \sum X_2^2 \end{pmatrix}}_A \cdot \underbrace{\begin{pmatrix} b_0 \\ b_1 \\ b_2 \end{pmatrix}}_b = \underbrace{\begin{pmatrix} \sum Y \\ \sum X_1 Y \\ \sum X_2 Y \end{pmatrix}}_H$$

Dengan: A = Matriks (diketahui)

H = Vektor kolom (diketahui)

b = vektor kolom (tidak diketahui)

Untuk menentukan nilai b_0 , b_1 , dan b_2 dapat digunakan determinan matriks

$$b_0 = \frac{\det(A_1)}{\det(A)} \quad b_1 = \frac{\det(A_2)}{\det(A)} \quad b_2 = \frac{\det(A_3)}{\det(A)}$$

Di mana:

$$A_1 = \begin{bmatrix} h_1 & a_{12} & a_{13} \\ h_2 & a_{22} & a_{23} \\ h_3 & a_{32} & a_{33} \end{bmatrix}; \quad A_2 = \begin{bmatrix} a_{11} & h_1 & a_{13} \\ a_{21} & h_2 & a_{23} \\ a_{31} & h_3 & a_{33} \end{bmatrix}; \quad A_3 = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & h_1 \\ a_{21} & a_{22} & h_2 \\ a_{31} & a_{32} & h_3 \end{bmatrix}$$

Tabel 1.

| Y | X ₁ | X ₂ | X ₁ Y | X ₂ Y | X ₁ X ₂ | X ₁ ² | X ₂ ² |
|--------|----------------|----------------|------------------|------------------|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 6 | 7 | 4 | 42 | 24 | 28 | 49 | 16 |
| 7 | 9 | 6 | 63 | 42 | 54 | 81 | 36 |
| 3 | 4 | 6 | 12 | 18 | 24 | 16 | 36 |
| 6 | 7 | 8 | 42 | 48 | 56 | 49 | 64 |
| 5 | 5 | 8 | 25 | 40 | 40 | 25 | 64 |
| 8 | 9 | 7 | 72 | 56 | 63 | 81 | 49 |
| 7 | 8 | 5 | 56 | 35 | 40 | 64 | 25 |
| 5 | 6 | 9 | 30 | 45 | 54 | 36 | 81 |
| 5 | 6 | 10 | 30 | 50 | 60 | 36 | 100 |
| 5 | 6 | 6 | 30 | 30 | 36 | 36 | 36 |
| 7 | 8 | 12 | 56 | 84 | 96 | 64 | 144 |
| 6 | 7 | 9 | 42 | 54 | 63 | 49 | 81 |
| Σ = 70 | 82 | 90 | 500 | 526 | 614 | 586 | 732 |

$$\begin{pmatrix} n & \sum X_1 & \sum X_2 \\ \sum X_1 & \sum X_1^2 & \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 & \sum X_2 X_1 & \sum X_2^2 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} b_0 \\ b_1 \\ b_2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} \sum Y \\ \sum X_1 Y \\ \sum X_2 Y \end{pmatrix}$$

$$\begin{pmatrix} 12 & 82 & 90 \\ 82 & 586 & 614 \\ 90 & 614 & 732 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} b_0 \\ b_1 \\ b_2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 70 \\ 500 \\ 526 \end{pmatrix}$$

Sehingga diketahui

$$A = \begin{pmatrix} 12 & 82 & 90 \\ 82 & 586 & 614 \\ 90 & 614 & 732 \end{pmatrix} \quad A_1 = \begin{pmatrix} 70 & 82 & 90 \\ 500 & 586 & 614 \\ 526 & 614 & 732 \end{pmatrix} \quad A_2 = \begin{pmatrix} 12 & 70 & 90 \\ 82 & 500 & 614 \\ 90 & 526 & 732 \end{pmatrix} \quad A_3 = \begin{pmatrix} 12 & 82 & 70 \\ 82 & 586 & 500 \\ 90 & 614 & 526 \end{pmatrix}$$

Gunakan function =MDETERM(Array) di Excel untuk memudahkan perhitungan matriks determinan. Sehingga diketahui:

Determinan A = 17.544

Determinan A1 = -3.272

Determinan A2 = 14.832

Determinan A3 = 586

Sehingga dengan demikian dapat diperoleh hasil:

$$\begin{aligned}
 b_0 &= \frac{\det(A_1)}{\det(A)} & b_1 &= \frac{\det(A_2)}{\det(A)} & b_2 &= \frac{\det(A_3)}{\det(A)} \\
 &= \frac{-3272}{17544} & &= \frac{14832}{17544} & &= \frac{568}{17544} \\
 &= -0,186 & &= 0,845 & &= 0,032
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi linear bergandanya adalah $Y' = -0,186 + 0,845 X_1 + 0,032 X_2$

2. Metode Persamaan Normal (Metode Eliminasi)

$$\begin{aligned}
 b_0 n + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 &= \sum Y \\
 b_0 \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 &= \sum X_1 Y \\
 b_0 \sum X_2 + b_1 \sum X_2 X_1 + b_2 \sum X_2^2 &= \sum X_2 Y
 \end{aligned}$$

3. Uji Parsial (uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.⁴⁰z

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Sejarah berdirinya Pendidikan Diniyah Formal Muhadloroh Assyamsuriyah Wustho

Pendidikan Diniyah Formal Muhadloroh Assyamsuriyah sebelumnya adalah berawal dari Muhadloroh Assyamsuriyah yang didirikan beliau KH. Chasan bisri syamsuri pengasuh ponpes tarbiyatul ulum yang berada di Desa Pekuwon, Rengel, Tuban pada tahun 2012. Pendirian Muhadloroh Assyamsuriyah ini dilatarbelakangi oleh santri santri yang notabnya kurang berminat dalam pelajaran kitab-kitab salaf yang dikarenakan kurang fokusnya para santri dalam membagi waktu, karena mengikuti kelas formal (pendidikan umum). Pada ahirnya melihat kondisi yang seperti itu, beliau KH. Chasan bisri syamsuri berinovasi dalam mengatasi hal itu dengan cara mendirikan Muhadloroh Assyamsuriyah yang hanya difokuskan untuk pembelajaran kitab salaf yang difokuskan pada empat kitab inti yaitu nahwu shorof fiqh dan taukid ditingkat dasar (yang nantinya menjadi tingkat wustho) dan kitab inti balaghoh, mantiq, ushul fiqh, qoidah fiqh, dan tasawuf ditingkat selanjutnya (yang nanti menjadi tingkat ulya).

Pada tahun 2015 presiden memutuskan adanya Pendidikan Diniyah Formal Wustho yang setingkat dengan SMP/MTS, dan Pendidikan Diniyah Formal ulya yang setingkat SMA/MA, pada ahirnya seiring berjalanya

waktu santri Muhaḍloroh Assyamsuriyah semakin banyak dan menjadi populer di popes tarbiyatul ulum, sehingga pada tahun 2019 beliau KH. Chasan bisri syamsuri dengan mempertimbangkan bahwa santri santri juga perlu ijazah ketika pulang nanti, maka beliau KH. Chasan bisri syamsuri mengutus putra putranya untuk mengajukan proposal pendirian Pendidikan Diniyah Formal dan alhamdulillah surat izin operasional pun dikeluarkan oleh pemerintah maka Muhaḍloroh Assyamsuriyah resmi menjadi Pendidikan Diniyah Formal Muhaḍloroh Assyamsuriyah dengan mempertahankan cara belajar Muhaḍloroh Assyamsuriyah dan menambahkan kurikulum kitab kitab penunjang yang dirasa perlu hingga sampai saat ini dan semoga sampai seterusnya.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Sebagai lembaga berkualitas yang mensuritaładani rasulullah, melanjutkan perjuangan ulama' salafussholeh, dan tafaqquh fiddin.

b. Misi

- 1) Mempersiapkan generasi yang alim mampu berfikir cerdas, kreatif dalam berhidmah kepada masyarakat.
- 2) Mendidik dan mengembangkan pembelajaran isi al-qur'an dan al-hadist dengan mempelajari dasar-dasarnya
- 3) Mengajarkan kitab-kitab ulama' salafussholih.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya generasi cerdas.

- 2) Berilmu dan berakhlakul karimah.
- 3) Faham hukum syari'ah dan menjalankannya.

3. Struktur Organisasi

a. Dewan Masyayikh

| | |
|-----------|---------------------------------------|
| Pengasuh | : KH. Chasan Bisri Syamsuri |
| | : Ibu Nyai Hj. Luluk Mu'tamiroh |
| | : Ibu Nyai Nur Mumayyizaton |
| Mufattisy | : Agus Sa'id Chamadullah S.Sos. M.Ap, |
| | : Agus Ubaidillah as'ad tsani S.Pd, |
| | : Agus Misbahuddin tsalitsi, S.Pd, |
| | : Agus Nur Ilham Rohmani |
| | : Ning Aniqoh Nurul Jauzah |
| | : Ning Berliani Rohmah |

b. Pengurus Harian

| | |
|-----------------|------------------------------------|
| Mudier Am | : Agus Misbahuddin tsalitsi, S.Pd, |
| Wamud Kurikulum | : Ust. Jalaluddin |
| Wamud Kesiswaan | : Ust. M. Taqwim |
| Tata Usaha | : Ust. Abdul Wahid Naufal |
| Bendahara | : Ust. Asrori Lubab |

c. Anggota

Segenap dewan guru pendidikan diniyah formal Muhaadoroh
Assyamsuriyah Wustho Pekuwon Rengel Tuban.

4. Profil Lembaga

a. Identitas Lembaga

- 1) Jenis Lembaga : PDF
- 2) Nomor Statistik Lembaga : 221235230090
- 3) Nama Lembaga : PDF WUSTHA MUHADLOROH
ASSYAMSURIYAH
- 4) No. SK Ijin Operasional : 4440 TAHUN 2019
- 5) Tanggal SK Ijin Operasional: 2019-08-12
- 6) No. Akta Pendirian : 4440 TAHUN 2019
- 7) Tanggal Akta Pendirian : 2019-08-12
- 8) Alamat : JL. DIPONEGORO NO. 07, RT
009, RW 005, Kode Pos 62371
- 9) Kecamatan : Rengel
- 10) Kabupaten/Kota : Tuban
- 11) Propinsi : Jawa Timur
- 12) Kode Pos : 62371
- 13) Nomor Telp : 085868926926
- 14) Nomor Fax :
- 15) Email : pdfwustomuhadloroh@gmail.com

16) Website :

17) Titik Koordinat: : Lintang : -7.06053 Bujur:
111.975311

18) Akreditasi : Tidak Terakreditasi

b. Kepala Satuan Pendidikan

1) Nama Lengkap : MISBAHUDIN TSALITSI

2) Status Kepegawaian : NON PNS

3) Pendidikan Terakhir : -

c. Sarana prasarana

Luas tanah berdasarkan sumber pengadaan

1) Tanah milik sendiri bersertifikat : 5000 m²

2) Tanah milik sendiri tidak bersertifikat : 0 m²

3) Tanah waqaf bersertifikat : 1000 m²

4) Tanah waqaf tidak bersertifikat : 0 m²

5) Tanah sewa bersertifikat : 0 m²

6) Tanah sewa tidak bersertifikat : 0 m²

7) Tanah pinjaman bersertifikat : 0 m²

8) Tanah pinjaman tidak bersertifikat : 0 m²

d. Penggunaan Lahan

Table 4.1 Lahan

| No | Keterangan | Milik | Penggunaan | Luas m ² | |
|----|------------|-------|------------|---------------------|------------------|
| | | | | Bersertifikat | Belum Sertifikat |
| 1 | Bangunan | 2700 | 2700 | 0 | 0 |
| 2 | Lapangan | 100 | 100 | 50 | 0 |
| 3 | Halaman | 200 | 200 | 200 | 0 |
| 4 | Taman | 50 | 50 | 50 | 0 |
| 5 | Tanah | 2750 | 2750 | 2750 | 0 |

e. Sarpras Pendukung

Table 4.2 Sarpras

| No | Keterangan | Milik | Penggunaan | Jumlah Kondisi Unit | | |
|----|--------------|-------|------------|---------------------|-------|--------|
| | | | | Baik | Rusak | Jumlah |
| 1 | Kursi Santri | 0 | 150 | 150 | 0 | 150 |
| 2 | Meja Santri | 0 | 75 | 75 | 0 | 75 |
| 3 | Kursi Ustad | 0 | 7 | 7 | 0 | 7 |
| 4 | Meja Ustad | 0 | 7 | 7 | 0 | 7 |
| 5 | Papan Tulis | 0 | 7 | 7 | 0 | 7 |

f. Listrik dan Internet

- 1) Listrik daya : 900 W
- 2) Listrik sumber : PLN
- 3) Internet provider : Kurang baik
- 4) Internet kualitas : Kurang baik

5. Daftar Siswa aktif

Table 4.3 Daftar Siswa

| NO | NISN | NAMA | JENIS KELAMIN | KELAS |
|----|------------|-----------------------------------|------------------|---------|
| 1 | 0057244722 | A. ALI MURTADHO A.M | L | Kelas 9 |
| 2 | 0044438435 | AFIF AHMAD FAIZ | L | Kelas 9 |
| 3 | 0068743154 | AHKMAD SYADZILY WARDA | L | Kelas 9 |
| 4 | 0052335670 | AHMAD ARYA AFANDI | L | Kelas 9 |
| 5 | 0063991578 | AHMAD DANI | L | Kelas 9 |
| 6 | 3066452915 | AHMAD EKANA QO`DI | L | Kelas 9 |
| 7 | 0067622954 | AHMAD FAWAIDU RIFKI | L | Kelas 9 |
| 8 | 3075945034 | AHMAD HUSEIN MAULANA ARCHAM | L | Kelas 9 |
| 9 | 3057214376 | AHMAD ILHAM LUTFI | L | Kelas 9 |
| 10 | 0045867240 | AHMAD INWAN AS ADI | L | Kelas 9 |
| 11 | 0063644616 | AHMAD KHOIRUL UMAM | L | Kelas 9 |
| 12 | 0063565867 | AHMAD MAULANA ARDI WIJAYA | L | Kelas 9 |
| 13 | 3063199404 | AHMAD MUSTAFID | L | Kelas 9 |
| 14 | 0067472598 | AHMAD MUZAKI AL HALIMI | L | Kelas 9 |
| 15 | 3056616423 | AHMAD PADRUL PRASETYO | L | Kelas 9 |
| 16 | 3077936895 | AHMAD RIDLOL MACHBUBI | L | Kelas 9 |
| 17 | 0062581391 | AMIL SHOBAH MUYASAR | L | Kelas 9 |
| 18 | 3058496930 | AMIRUL MU MININ | L | Kelas 9 |

| | | | | |
|----|------------|--|---|---------|
| 19 | 0057046551 | ARBY MAHFUD TANTOWI | L | Kelas 9 |
| 20 | 3048917792 | ARJU FATKHU SALAM | L | Kelas 9 |
| 21 | 3046798361 | A.SAIFUL HUDA | L | Kelas 9 |
| 22 | 0064354697 | BAGAS AHMAD ROZIQUIN | L | Kelas 9 |
| 23 | 3053172971 | BAGUS PRAMUDIONO | L | Kelas 9 |
| 24 | 3063693942 | FAIZ MAULANA | L | Kelas 9 |
| 25 | 3058306095 | FAJAR HARIYONO | L | Kelas 9 |
| 26 | 3058027925 | FEBRIAN TRI CAHYONO | L | Kelas 9 |
| 27 | 3049715738 | HAMAM MUDHOFFAR | L | Kelas 9 |
| 28 | 3051024768 | M. ABIDULLAH ALIN | L | Kelas 9 |
| 29 | 0065300112 | M. AGIL FIRMANSYAH | L | Kelas 9 |
| 30 | 0044107167 | M.ALAMUDIN | L | Kelas 9 |
| 31 | 3044338482 | MAQBIL ASNA | L | Kelas 9 |
| 32 | 3060648371 | MA`RIFA UBAIDILLAH | L | Kelas 9 |
| 33 | 0079406763 | MAULANA RAFLI FIRDAUS | L | Kelas 9 |
| 34 | 0058119508 | M. FARREL FATHURRAHMA N ALHAFIDZ | L | Kelas 9 |
| 35 | 3043460135 | MOCH. TOTOK SAPUTRO | L | Kelas 9 |
| 36 | 3004228102 | MOH. ABDUL HASAN | L | Kelas 9 |
| 37 | 3057046010 | MOHAMAD IN`AM MAULANA | L | Kelas 9 |
| 38 | 0051836126 | MOHAMMAD HABIB | L | Kelas 9 |
| 39 | 0059549326 | MOHAMMAD RIZAL SAPUTRA | L | Kelas 9 |
| 40 | 3079100362 | M. RIFKI FATHUR ROHMAN | L | Kelas 9 |

| | | | | |
|----|------------|--|---|---------|
| 41 | 3063873020 | MUAMMAR KHADHAFI | L | Kelas 9 |
| 42 | 3042687887 | MUHAMAD ALI MUTTAQIN | L | Kelas 9 |
| 43 | 3087433254 | MUHAMAD NUSHI AMIN | L | Kelas 9 |
| 44 | 3062120113 | MUHAMAD RIFALDI | L | Kelas 9 |
| 45 | 0064272819 | MUHAMMAD HASIM AS'ARI | L | Kelas 9 |
| 46 | 3078511675 | MUHAMMAD MAXIMILIANUS LA'ALI AL- MABRUK | L | Kelas 9 |
| 47 | 3057673686 | MUHAMMAD MUKHTAR ARBA'IN | L | Kelas 9 |
| 48 | 3047170065 | MUHAMMAD TATMA'INUL QULUB | L | Kelas 9 |
| 49 | 3057245441 | MUHAMMAD ZAKY MUBAROK | L | Kelas 9 |
| 50 | 0069440121 | MUH. ZIDAN ABRORI | L | Kelas 9 |
| 51 | 3080707936 | NA'IM MUSYAHHAD | L | Kelas 9 |
| 52 | 0076555190 | NURIDI WIJAYA | L | Kelas 9 |
| 53 | 0023075176 | ROHMAT SAIF ABD FATAH | L | Kelas 9 |
| 54 | 0073700323 | SAHRUL RAMADHAN | L | Kelas 9 |
| 55 | 3069627840 | SIRI SAKTI ZAKI SAKIRUL MUNA | L | Kelas 9 |
| 56 | 3998849376 | TAUFIK HIDAYAT | L | Kelas 9 |
| 57 | 3064046136 | YASAK SABILAR ROSYAD | L | Kelas 9 |
| 58 | 3041863054 | ZAENAL ARIFIN | L | Kelas 9 |
| 59 | 0054056412 | ZAINAL AFANDI | L | Kelas 9 |

6. Daftar Guru Aktif

Table 4.4 Daftar Guru

| No | Nama Personal | Jenjang Pendidikan |
|-----------|--------------------------------|---------------------------|
| 1 | Bustanul Arifin | D4/S1 |
| 2 | Abdus Salam | Sma/Ma/Sederajat |
| 3 | Imam Khumaidi | Sma/Ma/Sederajat |
| 4 | Jalaluddin | Sma/Ma/Sederajat |
| 5 | Abdul Aziz | Sma/Ma/Sederajat |
| 6 | Misbahudin Tsalitsi Al-Hamturi | D4/S1 |
| 7 | M.Khoirur Roziqin | Sma/Ma/Sederajat |
| 8 | M. Taqwim | D4/S1 |
| 9 | Muntaqo | Sma/Ma/Sederajat |
| 10 | Faiz Hidayat | Sma/Ma/Sederajat |
| 11 | Bima Sirol Muminin | Sma/Ma/Sederajat |
| 12 | Nur Ilham Rohmani | Sma/Ma/Sederajat |
| 13 | Asrori Lubab | Sma/Ma/Sederajat |

7. Non Guru

Table 4.5 Daftar Non Guru

| No | Nama | Pendidikan | Tugas |
|-----------|------------------|-------------------|---------------------|
| 1 | AHMAD HAFI MAULA | SMA/MA/Sederajat | Tenaga Administrasi |
| 2 | AHMAD DARIRUDDIN | SMA/MA/Sederajat | Tenaga Administrasi |

B. Penyajian Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur

apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 59 siswa Pendidikan Diniyah Formal AsSyamsuriyah Wustho Pekuwon Rengel Tuban.

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c. Nilai $r \text{ hitung}$ dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Berdasarkan jumlah responden (59), maka nilai df ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} (df) &= n-2 \\ &= 59-2 \\ &= 57 \end{aligned}$$

Dengan demikian, nilai $r \text{ table}$ dengan tingkat signifikansi uji dua arah 0,05 adalah 0,1587.

a. Hasil Belajar Siswa (Y)

Table 4.6 Hasil belajar siswa

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | TOTAL |
|----|-----------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | |
| Y1 | Pearson | 1 | .048 | .545** | .355** | .346** | .342** | .358** | .468** | .285** | .137 | .496** | .251** | .648** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | .559 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .092 | .000 | .002 | .000 |
| Y2 | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| | Pearson | .048 | 1 | .013 | - | - | - | -.093 | -.101 | - | - | -.150 | - | -.166 |
| | Correlation | | | | .375** | .386** | .301** | | | .301** | .283** | | .340** | |
| Y3 | Sig. (2-tailed) | .559 | | .874 | .000 | .000 | .000 | .254 | .213 | .000 | .000 | .064 | .000 | .194 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| | Pearson | .545** | .013 | 1 | .321** | .382** | .213** | .290** | .534** | .332** | .262** | .565** | .262** | .658** |
| Y4 | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .874 | | .000 | .000 | .008 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| Y5 | Pearson | .355** | - | .321** | 1 | .520** | .451** | .302** | .452** | .373** | .245** | .339** | .307** | .587** |
| | Correlation | | .375** | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .002 | .000 | .000 | .000 |
| Y6 | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| | Pearson | .346** | - | .382** | .520** | 1 | .495** | .512** | .489** | .551** | .360** | .533** | .395** | .720** |
| | Correlation | | .386** | | | | | | | | | | | |
| Y7 | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| | Pearson | .342** | - | .213** | .451** | .495** | 1 | .428** | .342** | .419** | .339** | .398** | .431** | .637** |
| Y8 | Correlation | | .301** | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .008 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| Y9 | Pearson | .358** | -.093 | .290** | .302** | .512** | .428** | 1 | .419** | .376** | .379** | .445** | .301** | .674** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .254 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| Y8 | Pearson | .468** | -.101 | .534** | .452** | .489** | .342** | .419** | 1 | .356** | .305** | .470** | .316** | .704** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .213 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| Y9 | Pearson | .285** | - | .332** | .373** | .551** | .419** | .376** | .356** | 1 | .427** | .473** | .422** | .657** |
| | Correlation | | .301** | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| Y10 | Pearson | .137 | - | .262** | .245** | .360** | .339** | .379** | .305** | .427** | 1 | .430** | .384** | .548** |
| | Correlation | | .283** | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .092 | .000 | .001 | .002 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| Y11 | Pearson | .496** | -.150 | .565** | .339** | .533** | .398** | .445** | .470** | .473** | .430** | 1 | .478** | .761** |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .064 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| Y12 | Pearson | .251** | - | .262** | .307** | .395** | .431** | .301** | .316** | .422** | .384** | .478** | 1 | .580** |
| | Correlation | | .340** | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| TOTAL | Pearson | .648** | -.106 | .658** | .587** | .720** | .637** | .674** | .704** | .657** | .548** | .761** | .580** | 1 |
| | Correlation | | | | | | | | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .194 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas pada variable hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu (Y), dapat diketahui bahwa nilai r hitung masing-masing item pertanyaan adalah lebih besar dari nilai r tabel

(>0,159). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan pada variable hasil belajar siswa (Y) adalah valid.

b. Metode Pembelajaran Sorogan (X)

Table 4.7 Metode pembelajaran sorogan

| | | Correlations | | | | | |
|-------|---------------------|---------------------|---------|---------|---------|---------|--------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | TOTAL |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .637** | -.267** | -.292** | -.215** | .552** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .001 | .000 | .008 | .000 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| X2 | Pearson Correlation | .637** | 1 | -.274** | -.195* | -.148 | .605** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .001 | .015 | .068 | .000 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| X3 | Pearson Correlation | -.267** | -.274** | 1 | .555** | .369** | .382** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .001 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| X4 | Pearson Correlation | -.292** | -.195* | .555** | 1 | .491** | .442** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .015 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| X5 | Pearson Correlation | -.215** | -.148 | .369** | .491** | 1 | .443** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .068 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .552** | .605** | .382** | .442** | .443** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 | 153 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas pada variable metode pembelajaran sorogan (X2), dapat diketahui bahwa nilai r hitung masing-masing item pertanyaan adalah lebih besar dari nilai r tabel (>0,159). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan pada variable metode pembelajaran sorogaan adalah valid.

c. Kompetensi Guru (X1)

Table 4.8 Kompetensi Guru

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | Kompe tensi Guru |
|----|--------------------------------|--------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------------------|
| | | Z1 | Z2 | Z3 | Z4 | Z5 | Z6 | Z7 | Z8 | Z9 | Z10 | Z11 | Z12 | Z13 | Z14 | Z15 | |
| Z1 | Pears on Correl ation | 1 | - | .68 | - | - | .69 | - | .48 | - | .44 | - | .38 | .59 | - | - | .462" |
| | | | .34 | 7" | .34 | .40 | 5" | .47 | 4" | .38 | 0" | .53 | 8" | 4" | .35 | .09 | |
| | | | 2" | | 2" | 0" | | 7" | | 9" | | 5" | | | 6" | 6 | |
| | Sig. (2- tailed) | | | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .23 | .000 |
| | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 153 |
| | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Z2 | Pears on Correl ation | - | 1 | - | .46 | .41 | - | .63 | - | .32 | - | .66 | - | - | .57 | .31 | .161' |
| | | .34 | | .25 | 6" | 8" | .49 | 6" | .39 | 8" | .39 | 2" | .31 | .39 | 8" | 7" | |
| | | 2" | | 3" | | | 9" | | 9" | | 2" | | 8" | 6" | | | |
| | Sig. (2- tailed) | .00 | | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .047 |
| | | 0 | | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 153 |
| | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Z3 | Pears on Correl ation | .68 | - | 1 | - | - | .57 | - | .54 | - | .59 | - | .40 | .60 | - | .01 | .645" |
| | | 7" | .25 | | .30 | .37 | 6" | .29 | 1" | .25 | 7" | .33 | 8" | 6" | .30 | 9 | |
| | | | 3" | | 1" | 1" | | 9" | | 4" | | 8" | | | 2" | | |
| | Sig. (2- tailed) | .00 | .00 | | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .82 | .000 |
| | | 0 | 2 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 153 |
| | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Z4 | Pears on Correl ation | - | .46 | - | 1 | .48 | - | .45 | - | .46 | - | .39 | - | - | .41 | .27 | .187 |
| | | .34 | 6" | .30 | | 3" | .47 | 8" | .34 | 4" | .34 | 1" | .36 | .41 | 5" | 3" | |
| | | 2" | | 1" | | | 9" | | 3" | | 0" | | 8" | 1" | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------|------|
| | Sig. (2-tailed) | .00 0 | .00 0 | .00 0 | | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 1 | .284 |
| | N | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 153 |
| Z5 | Pears on Correl ation | - .40 0" | .41 8" " | - .37 1" | .48 3" " | 1 " " | - .39 2" | .41 2" " | - .36 8" | .24 5" " | - .30 3" | .38 6" " | - .38 5" | - .57 7" | .52 9" " | .41 8" " | .216 | |
| | Sig. (2-tailed) | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 2 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .847 | |
| | N | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 153 |
| Z6 | Pears on Correl ation | .69 5" " | - .49 9" | .57 6" " | - .47 9" | - .39 2" | 1 " " | - .46 5" | .52 8" " | - .28 3" | .48 8" " | - .53 9" | .47 5" " | .62 7" " | - .45 6" | - .19 4" | .420" | |
| | Sig. (2-tailed) | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .01 6 | .000 | |
| | N | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 153 |
| Z7 | Pears on Correl ation | - .47 7" | .63 6" " | - .29 9" | .45 8" " | .41 2" " | - .46 5" | 1 " " | - .35 1" | .42 1" " | - .35 2" | .55 7" " | - .27 4" | - .36 8" | .54 0" " | .37 2" " | .169' | |
| | Sig. (2-tailed) | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 1 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .049 | |
| | N | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 15 3 | 153 |
| Z8 | Pears on Correl ation | .48 4" " | - .39 9" | .54 1" " | - .34 3" | - .36 8" | .52 8" " | - .35 1" | 1 " " | - .18 6" | .55 9" " | - .33 2" | .51 5" " | .53 2" " | - .34 0" | - .08 6 | .535" | |
| | Sig. (2-tailed) | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | | .02 1 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .29 1 | .000 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|
| Z13 | Pears | .59 | - | .60 | - | - | .62 | - | .53 | - | .42 | - | .55 | 1 | - | - | .506** |
| | on | 4** | .39 | 6** | .41 | .57 | 7** | .36 | 2** | .09 | 7** | .38 | 0** | | .40 | .20 | |
| | Correl | | 6** | | 1** | 7** | | 8** | | 7 | | 5** | | | 9** | 6* | |
| | ation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Z14 | Sig. | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .23 | .00 | .00 | .00 | | .00 | .01 | .000 |
| | (2- | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 1 | |
| | tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 153 |
| | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Z15 | Pears | - | .57 | - | .41 | .52 | - | .54 | - | .19 | - | .49 | - | - | 1 | .49 | .195 |
| | on | .35 | 8** | .30 | 5** | 9** | .45 | 0** | .34 | 5* | .42 | 4** | .42 | .40 | | 8** | |
| | Correl | 6** | | 2** | | | 6** | | 0** | | 0** | | 8** | 9** | | | |
| | ation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Z15 | Sig. | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .01 | .00 | .00 | .00 | .00 | | .00 | .245 |
| | (2- | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | |
| | tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 153 |
| | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Z15 | Pears | - | .31 | .01 | .27 | .41 | - | .37 | - | .23 | - | .31 | - | - | .49 | 1 | .406** |
| | on | .09 | 7** | 9 | 3** | 8** | .19 | 2** | .08 | 6** | .02 | 4** | .06 | .20 | 8** | | |
| | Correl | 6 | | | | | 4* | | 6 | | 1 | | 4 | 6* | | | |
| | ation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Z15 | Sig. | .23 | .00 | .82 | .00 | .00 | .01 | .00 | .29 | .00 | .79 | .00 | .43 | .01 | .00 | | .000 |
| | (2- | 8 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 0 | 1 | 3 | 4 | 0 | 1 | 1 | 0 | | |
| | tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 153 |
| | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| Kompe | Pears | .46 | .16 | .64 | .08 | .01 | .42 | .15 | .53 | .23 | .49 | .09 | .44 | .50 | .09 | .40 | 1 |
| | on | 2** | 1* | 5** | 7 | 6 | 0** | 9* | 5** | 9** | 3** | 2 | 0** | 6** | 5 | 6** | |
| | Correl | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | ation | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Guru | Sig. | .00 | .04 | .00 | .28 | .84 | .00 | .04 | .00 | .00 | .00 | .25 | .00 | .00 | .24 | .00 | |
| | (2- | 0 | 7 | 0 | 4 | 7 | 0 | 9 | 0 | 3 | 0 | 9 | 0 | 0 | 5 | 0 | |
| | tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | N | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 153 |
| | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas pada variable kompetensi guru (X1), dapat diketahui bahwa nilai r hitung masing-masing item pertanyaan adalah lebih besar dari nilai r tabel ($>0,159$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan pada variable kompetensi guru adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

a. Hasil Belajar Siswa (Y)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .784 | 12 |

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* $>$ nilai batas, yakni $0,784 > 0,60$. Artinya, variable hasil belajar siswa (Y) adalah reliabel.

b. Metode Pembelajaran Sorogan (X2)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .610 | 5 |

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* $>$ nilai batas, yakni $0,610 > 0,60$. Artinya, variable hasil belajar siswa (Y) adalah reliabel.

c. Kompetensi Guru (X1)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .640 | 15 |

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* > nilai batas, yakni $0,640 > 0,60$. Artinya, variable hasil belajar siswa (Y) adalah reliabel.

BAB V

ANALISIS DATA

A. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan juga harus bebas dari asumsi klasik (normalitas).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui penyebaran residu dari hasil analisis regresi. Data penelitian yang baik adalah data yang nilai residunya berdistribusi normal. Sebagai dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas data nilai signifikansi harus lebih dari 0,05 (Joko Subando:2023, 80). Pada penelitian ini pengujian normalitas data akan dilakukan menggunakan *software SPSS* dengan *Kolmogorov-Smirnov* dengan pedoman pengambilan keputusan:

- a) Nilai sig atau signifikansi $< 0,05$, distribusi adalah tidak normal
- b) Nilai sig atau signifikansi $> 0,05$, distribusi adalah normal (Ghozali, 2009).

Table 5.1 uji normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 153 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.31458160 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .250 |
| | Positive | .214 |
| | Negative | -.250 |
| Test Statistic | | .250 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan table di atas,⁷¹ ahui bahwa hasil uji normalitas berdasarkan *Kolmogorov-smirnov test*, yakni memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 ($>0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Table 5.2 uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | | | | | |
| 1 (Constant) | 32.503 | 2.935 | | 11.073 | .000 | | |
| Metode Pembelajaran Sorogan (X) | .862 | .172 | .377 | 5.008 | .000 | .390 | 1.000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa:

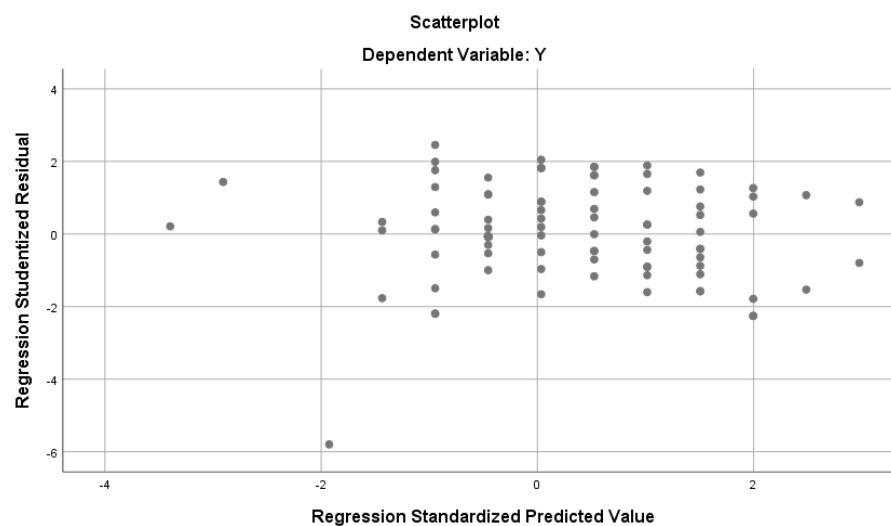
- a) Nilai VIF variable metode pembelajaran sorogan (X2) adalah sebesar 1,000 (<10)

- b) Nilai *tolerance* (TOL) variable metode pembelajaran sorogan (X2) adalah sebesar 0,390 ($>0,1$)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Table 5.3 uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan *scatterplot* di atas, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas. Yakni, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Uji Regresi Linier berganda

Table 5.4 Coefficients

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 9.824 | 3.768 | | 2.607 | .013 |
| | Kompetensi Guru | .012 | .076 | .026 | .155 | .878 |
| | Metode Pembelajaran sorogan | .068 | .175 | .066 | .391 | .698 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Pelajaran Nahwu

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

$$= 9.824 + 0,012 + 0,068$$

Interpretasi :

1. Nilai a adalah sebesar 9.824 yang merupakan nilai konstanta atau keadaan saat variable hasil belajar siswa pada Pelajaran nahwu (Y) belum dipengaruhi oleh Variabel kompetensi guru (X1) dan metode pembelajaran sorogan (X2). Jika variable indeependen (X1 dan X2) tidak ada, maka variable hasil belajar siswa pada Pelajaran nahwu tidak mengalami perubahan. Artinya variable X1 dan X2 punya dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu di Muhadloroh As Syamsuriyah Wustho kelas III Pekuwon Rengel Tuban.

2. B1 (nilai koefisien regresi) dari X1 adalah sebesar 0,012 menunjukkan bahwa variable kompetensi guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap variable hasil belajar siswa pada Pelajaran nahwu, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel kompetensi guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada Pelajaran nahwu sebesar 0,012 dengan asumsi bahwa variable lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. B2 (nilai koefisien regresi X2) adalah sebesar 0,068 menunjukkan bahwa variable metode pembelajaran sorogan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel variable hasil belajar siswa pada Pelajaran nahwu yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 varian variable metode pembelajaran sorogan akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada Pelajaran nahwu sebesar 0,068 dengan asumsi bahwa variable lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Model Summary

Table 5.5 Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .080 ^a | .006 | -.042 | 1.96244 |

a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran sorogan,Kompetensi Guru

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,006 yang artinya besarnya nilai pengaruh variable X1 dan X2 terhadap variable Y adalah sebesar 00,6 %.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Variable Kompetensi guru mempunyai pengaruh yang positif terhadap variable hasil belajar siswa pada Pelajaran nahwu, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel kompetensi guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada Pelajaran nahwu sebesar 0,012.
2. Variable metode pembelajaran sorogan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel variable hasil belajar siswa pada Pelajaran nahwu yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 varian variable metode pembelajaran sorogan akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada Pelajaran nahwu sebesar 0,068.
3. Variabel Kompetensi Guru dan Variabel Metode Sorogan punya pengaruh positif terhadap kemajuan hasil belajar siswa pada Pelajaran Nahwu di Muhadloroh As Syamsuriyah Wustho Kelas III dengan pengaruh sebesar 00,6 %, artinya besarnya nilai pengaruh variable X1 dan X2 terhadap variable Y adalah sebesar 00,6 %.

B. SARAN

1. Adanya metode pembelajaran sorogan yang ada hendaknya dipertahankan , dan akan lebih baik jika ditingkatkan baik dari segi kedisiplinannya, maupun evaluasi pada hasilnya untuk siswa.

2. Secara mandiri kompetensi guru punya pengaruh terhadap hasil belajar siswa, itu berarti memilih guru yang punya kompetensi bagus untuk tanggung jawab yang dipilih, menjadi factor yang penting, baik itu dari segi kemampuan keilmuan, kepribadian, maupun social.
3. Penulis sangat terbuka bila ada masukan yang membangun untuk dijadikan evaluasi pada karya ilmiah berikutnya. Sangat dimungkinkan dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki atau bahkan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, Almaydza Pratama, dan Zubaidi Zubaidi. “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik.” *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2022): 6–16.
<https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i1.158>.
- Adib, Abdul. “Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren.” *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 01 (2021): 232–46.
- Amin Muhammad Taufiqurrachman, “Pengaruh Profesionalitas dan Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Kinerja Guru SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan,” dan “Pengaruh Profesionalitas dan Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Kinerja Guru SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan”
Amin Muhammad Taufiqurrachman. “Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.5 Januari 2016 | 9” 5 (2016): 9–16.
- Dede Jamaludin Dr. Masitowati, M.Ed., M.Si. “Hubungan antara Kesipan Belajar Santri dengan Efektifitas Metode Sorogan di Psantren Al - Fattah Desa Pagelaran Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.” *ejournal.uika-bogor.ac.id*, 2016, 1–23.
- Dodi, Limas. “Metode Pengajaran Nahwu Shorof; ber-Kaca dari Pengalaman Pesantren.” *Tafáqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 1, no. 1 (2013): 100–122. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v1i1.7>.
- Dudung, Agus. “Kompetensi Profesional Guru.” *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)* 5, no. 1 (2018): 9–19.

<https://doi.org/10.21009/jkjp.051.02>.

- Fahmi, Aldi Mirza. “Pengaruh metode sorogan dan bandongan terhadap keberhasilan pembelajaran (studi kasus pondok pesantren salafiyah sladi kejayan pasuruan jawa timur),” no. 20 Februari 2014 (2014): 84.
- Hakim, Arif Rahman. “Jurnal al-Maqoyis, vol. 1 No. 1, Jan-Juli 2013
Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu pada abad 20 Oleh: Arif Rahman Hakim” 1, no. 1 (2013): 1–15.
- Hazani, Ahmad, dan Ridlar Rahman. “Urgensi Ilmu Nahwu dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab.” *Al-lisān Al-‘arabī: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. No.1 (2018): 8.
- Lestari, Nana Citrawati, Yulianti Hidayah, dan Fathul Zannah. “Penerapan Metode Pembelajaran Permainan Edukatif Terhadap Hasil Belajar IPA di SDN 1 Sungai Miai 7 Banjarmasin” 05, no. 03 (2023): 7095–7103.
- M. Fadhil. *Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri. Skripsi*, 2020.
- Masrukin, Ahmad, dan Makhromi. “Pembelajaran Nahwu di Madrasah Muhtadi-ien Lirboyo Kediri.” *Indonesian journal of Humanities and Social Sciences* 2, no. 1 (2021): 5–24.
- “Metode Pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran (Riyanto , 2002 : 32 : 1). Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal , guru harus memiliki kemampuan dalam memilih metode ,” n.d.
- Nurmasita, Ica, Agung Hartoyo, dan Zubaidah Zubaidah. “Korelasi Antara

Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Kelas X Smk Negeri 3 Pontianak.” *Berajah Journal* 2, no. 2 (2022): 347–54.

<https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.99>.

Pradja, Novi Satria, dan Nina Tresnawati. “ANALISIS KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR GAYA BELAJAR SISWA” 20, no. 01 (2023): 62–69.

Rahman, Sunarti. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, no. November (2021): 289–302.

Setiawan, Budi. “Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas,” 2017, 0–9. <https://doi.org/10.31227/osf.io/gd73a>.

Syafni, Mitri. “Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship Terhadap Etika Bisnis Pelaku Usaha Alumni Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pekanbaru Menurut Perspektif Ekonomi Islam.” *Uin Suska Riau Repository*, 2018, 30–54.

Tri, Ratna, Hari Safariningsih, Siti Nurjanah, Erry Utomo, dan Agung Purwanto. “Analisis Peran Kompetensi Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa di Indonesia , Finlandia , dan China : Systematic Literature Review” 10, no. 2 (2022): 1–17.

Yusransal, Yusransal, Agustina Agustina, Mulya Arifah, Nurliana Nurliana, Anwar Kurniawan, Navi Ismail, Amiruddin Amiruddin, dan Teuku Salfiyadi. “Peningkatan Hasil Belajar Ipa Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Melalui Model Pembelajaran Take and Give Di Kelas V Sd Negeri Reudeup

Kabupaten Aceh Barat.” *Jurnal Guru Kita PGSD* 6, no. 3 (2022): 309.

<https://doi.org/10.24114/jgk.v6i3.36590>.

Yusuf Aditya, Dedy. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (2016): 165–74. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.